

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR SENI TARI
SISWA SMP NEGERI 3 SENTOLO KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Ryna Arum Larasati
NIM 11209244011

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

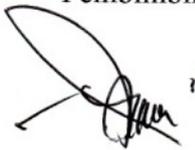
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 3 SENTOLO KULON PROGO**” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 18 April 2016

Pembimbing I,



Drs. Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1 001

Pembimbing II,

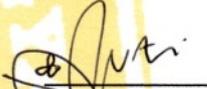


Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd
NIP. 19620424 198811 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulonprogo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 28 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Marwanto, M.Hum.	Ketua Merangkap anggota		<u>23/5/2016</u>
Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd.	Sekretaris Merangkap Anggota		<u>23/5/2016</u>
Dra. Wenti Nuryani, M.Pd.	Penguji Utama		<u>23/5/2016</u>
Drs. Sumaryadi, M.Pd.	Penguji Pendamping		<u>23/5/2016</u>

Yogyakarta, 18 Mei 2016
Fakultas Bahasa dan seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Ryna Arum Larasati**

NIM : 11209244011

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 April 2016

Yang menyatakan,



Ryna Arum Larasati

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah satu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'du: 11)

*“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan **Qalam**. Dialah yang mengajar manusia segala yang belum diketahui”*

(Q.S Al-‘Alaq 1-5).

“... dan berbicaralah kepada mereka dengan pembicaraan yang berbekas pada jiwa mereka”

(Q.S An-Nisa : 63)

Persembahan

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis dan selalu berada di mana pun penulis berada.

Penulis persembahkan karya ini untuk :

- Ibu Nani Salbiyah dan Ayah Ir. Hery Supranto yang selalu mendukung penulis, dalam bentuk nasihat maupun materiil.
- Alm. Bapak Saptomo M.Hum yang dahulu sempat menjadi dosen Penasihat Akademik penulis tahun 2011 hingga 2015 dan memberi saran dalam pemilihan judul penelitian ini. Bapak pasti sudah tenang dan lega di surga, anak Bapak yang ini sudah lulus S1, Pak.
- Sahabat-sahabat KASEP (Komunitas Anak Seribu Pulau), Ade Aryani, Rakhmad Syarifuddin, M. Yudha Afriansyah, Losa Viadinata S.Pd, Vini Viodita S.Pd, Petrus Fransiskus Keso Losor, Irma Tri Maharani S.Pd, dan Sahnastasia S.Pd, serta seluruh teman-teman Seni Tari 2011. Kalian bagian terindah dalam hidup saya.
- Niken Elok Santi Utami dan Ridwan Nur Prasetyo, serta seluruh *crew* Tachiyoru Fusion Ramen, berkat kalian saya termotivasi untuk segera menyelesaikan karya ini.
- Mbak Harum, Mas Dikta, Rendy, Kak Tria, Kak Jenna, Dimas, Tifan, Aldia, Herina, Anisa, dan seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih. Apalah arti saya bila tanpa kalian.

KATA PENGANTAR

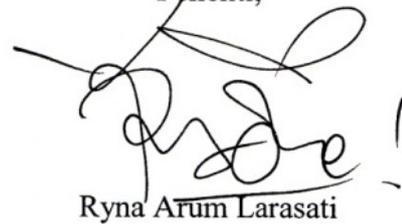
Alhamdulillah *abbal'alamiin*, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dengan segala kasih dan sayang-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai rencana.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun, berkat bantuan dan motivasi yang tak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bpk. Dr. Kuswarsantyo, M. Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari, yang telah memberikan kemudahan birokrasi dalam penelitian.
2. Bpk. Drs. Sumaryadi, M.Pd. dan Ibu Dr. Rumi Wiharsih, M. Pd., pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran selama menyelesaikan skripsi.
3. Kepala sekolah SMP N 3 Sentolo Ibu Aprilia Dwi Isnaeni S.Pd dan guru Seni Tari SMP N 3 Sentolo Ibu Suciati yang telah memberikan ijin selama proses penelitian.
4. Siswa dan siswi kelas VII, VIII, IX SMP N 3 Sentolo yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan membantu memberikan data.

5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 18 April 2016
Peneliti,



Ryna Arum Larasati

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pengaruh Lingkungan.....	9
1. Lingkungan Keluarga.....	10
2. Lingkungan Sekolah	11
3. Lingkungan Masyarakat.....	11
B. Minat.....	12
1. Pengertian Minat.....	12
2. Faktor-Faktir yang Mempengaruhi Minat	14
3. Jenis-Jenis dan Ciri-Ciri Minat	17

4. Unsur-Unsur Minat	19
C. Seni Tari.....	20
1. Pengertian Seni Tari.....	20
2. Fungsi Tari	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Setting Penelitian	24
C. Objek Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Uji Kelayakan Instrumen.....	32
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
2. Pengujian Persyaratan Analisis	42
3. Deskripsi Data	45
4. Pengujian Hipotesis.....	47
B. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Faktor Lingkungan Sebelum Uji Validitas	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Faktor Lingkungan Setelah Uji Validitas	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Minat sebelum ujiValiditas.....	30
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Minat Setelah Uji Validitas	31
Tabel 5. Skor Jawaban Positif.....	31
Tabel 6. Skor Jawaban Negatif	31
Tabel 7. Hasil UjiValiditas Angket Faktor Lingkungan	35
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Minat	37
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 10. Interpretasi Nilai r	39
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas.....	44
Tabel 13. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Seni Tari	45
Tabel 14. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Seni Tari	46
Tabel 15. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Seni Tari.....	47
Tabel 16. Hasil Uji Korelasi Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Minat Seni tari	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Uji Normalitas Angket Faktor Lingkungan	43
Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Angket Minat Terhadap Seni Tari	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket pengaruh faktor Lingkungan Terhadap Minat belajar Seni Tari Siswa Sebelum Uji Kelayakan Data	58
Lampiran 2. Angket pengaruh faktor Lingkungan Terhadap Minat belajar Seni Tari Siswa Sesudah Uji Kelayakan Data	63
Lampiran 3. Data Uji Kelayakan Instrumen	69
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	73
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	75
Lampiran 6. Data Penelitian.....	79
Lampiran 7. Uji Normalitas	83
Lampiran 8. Hasil Uji Homogenitas	86
Lampiran 9. Hasil Uji Korelasi	87
Lampiran 10. Dokumentasi	89
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	92

PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 3 SENTOLO KULON PROGO

Oleh
Ryna Arum Larasati
NIM 11209244011

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo” dilatarbelakangi karena kurangnya kualitas pembelajaran seni tari pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap minat belajar tari siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo

Penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa Smp Negeri 3 Sentolo Kulon Progo merupakan penelitian kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Sentolo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73. Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran seni tari. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala. Angket yang digunakan dalam pengambilan data mengacu pada pernyataan seseorang terhadap dirinya sendiri yang mengungkap pengaruh faktor lingkungan terhadap minat belajar seni tari siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dimana data berupa angka diolah untuk mengukur minat siswa terhadap seni tari yang selanjutnya dideskripsikan. Uji hipotesis yang digunakan adalah menggunakan uji korelasi untuk mencari *koefisien korelasi* dan selanjutnya untuk mencari pengaruh menggunakan rumus *koefisiensi diterminan*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat belajar seni tari siswa, hal ini ditunjukkan dari besarnya prosentase pengaruh lingkungan terhadap minat belajar seni tari siswa sebesar 23%. Lingkungan keluarga memberi pengaruh sebesar 5%, lingkungan sekolah memberi pengaruh sebesar 8% dan lingkungan masyarakat memberi pengaruh sebesar 11% terhadap minat belajar seni tari siswa.

Kata kunci: *seni tari, lingkungan, minat*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya mempunyai berbagai warisan kebudayaan yang mengagumkan. Kebudayaan merupakan hasil budi daya manusia yang selalu tumbuh dan berkembang, yang dapat menunjukkan ciri dan karakter suatu bangsa. Kebudayaan adalah suatu kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat istiadat dan setiap kemampuan serta kebiasaan manusia sebagai warga masyarakat (Taylor dalam Soekanto 1990 : 342). Kebudayaan bangsa dapat diartikan sebagai totalitas nilai dan perilaku yang mencerminkan hasrat dan kehendak masyarakat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara.

Kehidupan masyarakat Indonesia saat ini cenderung berubah dari masyarakat tradisional agraris ke masyarakat modern teknologis. Perubahan tersebut tampak berjalan cukup cepat. Alam pikiran dan pandangan hidup manusia pun mengalami perkembangan secara terus-menerus. Hal ini tidak dapat disangkal atau dihindari, perkembangan pikiran dan pandangan hidup manusia itu mengakibatkan terjadinya pergeseran, perubahan dan perkembangan kebudayaan. Salah satu dorongan kondisi manusia disamping mempertahankan kehidupan juga menikmati keindahan. Sumber keindahan dapat berasal dari keadaan alam sesuai dengan ciptaan Tuhan. Sumber keindahan yang lain adalah keindahan buatan yang merupakan objek suatu keindahan dari hasil budi manusia. Hal tersebut dapat berbentuk filsafat, sastra dan kesenian.

Menurut Kayam (1981: 2), kesenian adalah hasil proses kreatif dalam kebudayaan itu sendiri. Kesenian adalah bagian dari kebudayaan dan seni tari merupakan bagian dari kesenian. Di Indonesia, tari merupakan salah satu cabang seni yang mendapat perhatian cukup besar dari masyarakat. Hal ini tidak perlu diragukan lagi karena peranan seni tari di dalam kehidupan masyarakat sangat penting.

Menurut Soedarsono (1972: 4), seni tari merupakan salah satu cabang kesenian untuk melengkapi kebutuhan kodrati manusia. Seperti cabang kesenian lainnya, seni tari lahir dan hidup semenjak manusia hidup di dunia. Seni tari sebagai peninggalan budaya nenek moyang bangsa Indonesia secara mendasar menduduki posisi yang amat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Baik sebagai sarana upacara, pendidikan moral material, hiburan dan karya seni. Seni tari merupakan karya manusia yang digunakan untuk mengungkapkan segala rasa keindahan melalui bahasa gerak. Hal ini seperti dikemukakan Soedarsono (1978 : 3) bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah. Tari yang substansi bakunya adalah gerak, merupakan alat komunikasi yang mengandung pesan-pesan terselubung yang hendak disampaikan penciptanya. Dengan demikian tari bukan hanya berperan sebagai sarana kepuasan estetis saja, tetapi lebih dalam lagi dapat digunakan sebagai media pendidikan bagi masyarakat.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemerintah dalam merumuskan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama (UU No 20 Tahun 2003).

Menurut Slameto (2003:18), kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi atau hubungan timbal balik antar guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampaian materi saja tetap lebih dari itu sehingga guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Pendidikan adalah fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Kita dapat mengatakan, bahwa dimana ada kehidupan manusia, bagaimanapun juga disitu pasti ada pendidikan (Driyarkara, 1980: 32).

Upaya meningkatkan mutu pendidikan selalu dilakukan oleh guru, banyak penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh guru guna meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian tindakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sering dilakukan oleh para peneliti, namun hasilnya kurang dirasakan dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan karena permasalahan penelitian pendidikan yang dilakukan oleh lembaga penelitian, kurang mengangkat kondisi nyata yang terjadi di sekolah. Disamping itu, penyebarluasan hasil penelitian kepada guru (praktisi) sangat jarang dan memakan waktu yang sangat lama. Para pendidik sangat berharap ada masukan dari hasil penelitian yang mampu membantu mengatasi masalah pembelajaran di kelas.

Namun belum terwujud, bahkan pendidik sendiri kemampuan untuk meneliti masih kurang. Kurangnya kemampuan para pelaksana pendidikan di lapangan sangat berpengaruh terhadap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pelaksana pendidikan itu pasti ada beberapa kendala, salah satunya di SMP N 3 Sentolo. Setelah dilakukan observasi di kelas VIII SMP N 3 Sentolo, kendala tersebut ditandai sulitnya siswa untuk mempelajari seni tari. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya nilai siswa untuk mempelajari seni tari itu sendiri, dan kurangnya apresiasi serta motivasi untuk mempelajari seni tari yang ada di sekolah tersebut. Metode yang digunakan guru saat mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa jenuh dan bosan. Dalam proses pembelajaran, siswa hanya sebatas mendengarkan dan sekali-kali bertanya, metode ini kurang efektif jika diterapkan pada dunia pendidikan sekarang. Lingkungan memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka akan mengikuti ekstrakurikuler apabila teman mereka juga bergabung dalam ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, perilaku siswa masih sering terpengaruh oleh lingkungan disekitarnya, baik lingkungan sekolah, keluarga atau masyarakat. Pengaruh yang diberikan oleh lingkungan di sekitar siswa memiliki pengaruh yang berbeda-beda, tergantung tempat siswa tersebut bergaul dalam kesehariannya. Pengaruh yang diberikan ini dapat berdampak pada minat siswa untuk mempelajari sesuatu hal, dalam hal ini seni tari. Jika siswa kesehariannya bergaul dengan siswa atau teman yang tidak menyukai seni tari, maka secara tidak

langsung siswa tersebut kurang berminat dengan seni tari, sebaliknya jika siswa bergaul dengan siswa atau teman yang menyukai seni tari, maka siswa tersebut memungkinkan akan menyenangi seni tari. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh lingkungan terhadap minat belajar seni tari siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat belajar seni tari siswa SMP Negeri3 Sentolo Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada pokok-pokok permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kurangnya kualitas pembelajaran seni tari di kelas
2. Kurangnya kemampuan para pelaksana pendidikan di lapangan yang berpengaruh terhadap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. sulitnya siswa untuk mempelajari pelajaran seni tari
4. Metode yang digunakan guru saat mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa jenuh dan bosan
5. Faktor lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam mengikuti seni tari
6. Kurangnya minat siswa terhadap seni tari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada Faktor lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam mengikuti seni tari

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dari siswa terhadap minat belajar tari siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dari siswa terhadap minat belajar tari siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan masyarakat dari siswa terhadap minat belajar tari siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat belajar seni tari siswa di SMP 3 Sentolo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan keluarga dari siswa terhadap minat belajar tari siswa SMP Negeri3 Sentolo KulonProgo
- b. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan sekolah dari siswa terhadap minat belajar tari siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo
- c. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan masyarakat dari siswa terhadap minat belajar tari siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai sarana pengembangan ilmu, khususnya pengembangan minat seni tari sehingga dapat menjadi masukan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti seni tari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Keluarga

Penelitian ini dapat menambah mengubah pola berfikir keluarga khususnya orang tua untuk meningkatkan peran orang tua terhadap perkembangan minat anaknya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan minat siswa terhadap seni tari.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi masyarakat, sehingga dapat lebih mengetahui mengenai manfaat seni tari.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pengaruh Lingkungan

Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Manusia bisa diartikan makhluk sosial yang memiliki hubungan timbal balik dengan lingkungan tempat tinggalnya. Manusia merupakan makhluk yang dibekali akal untuk berpikir. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat esensial bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal. Namun pada kenyataannya, tidak semua manusia memahami dan mampu menggali seluruh potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, perlu arahan dan bimbingan dari orang lain sehingga akan tampak dan berkembanglah potensi-potensinya. Dengan potensi yang dimilikinya, manusia diharapkan dapat menghadapi seluruh permasalahan di dalam hidupnya.

Salah satu wadah untuk mengembangkan potensi-potensi diri dalam manusia adalah melalui pendidikan. Menurut John S. Brubacher (2014: 22) menyebutkan pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan

untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Slameto (2003: 60) bahwa lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan, maka tempat pendidikan yang dapat membentuk anak menjadi manusia seutuhnya adalah di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berikut ini penjelasan singkat tentang lingkungan belajar siswa.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah beberapa orang yang tinggal dalam satu lingkungan dan biasanya masih memiliki hubungan darah. Keluarga merupakan tempat pertama untuk anak belajar berkomunikasi, berinteraksi, dan keterampilan hidup. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik. Keluarga merupakan salah satu faktor penentu utama dalam perkembangan kepribadian anak, di samping faktor-faktor yang lain. Menurut Helmawati keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan utama dimana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi, dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup. Berdasarkan penjelasan tersebut lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan atau ketidakmampuan penyesuaian sosial anak.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat kedua setelah keluarga dimana anak didik menerima berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang secara pragmatis dapat dipergunakan dalam kehidupannya selain tempat pertumbuhan dan perkembangan nilai-nilai keyakinan (religi), moral, dan kedisiplinan. Nur Ahid melihat setidaknya ada 8 fungsi sekolah, yaitu : 1) mempersiapkan anak didik untuk suatu pekerjaan; 2) memberikan keterampilan dasar; 3) membuka kesempatan memperbaiki nasib; 4) menyediakan tenaga pembangunan; 5) membantu memecahkan masalah sosial; 6) mentransmisi kebudayaan; 7) membentuk manusia sosial; 8) mentransformasi kebudayaan. Melihat peran dan fungsi sekolah yang sangat penting bagi anak, untuk yang dialogis, adaptif, dan kondusif.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat dapat diartikan sebagai kelompok individu dalam suatu komunitas, yang terikat oleh suatu komunitas, yang terikat oleh satu kesatuan visi kebudayaan yang mereka sepakati bersama. Setidaknya ada dua macam bentuk masyarakat dalam komunitas kehidupan manusia. Pertama, kelompok primer, yaitu kelompok manusia mula-mula berinteraksi dengan orang lain secara langsung, seperti keluarga dan masyarakat secara umum. Kedua, kelompok sekunder, yaitu kelompok yang di bentuk secara sengaja atas pertimbangan dan kebutuhan tertentu, seperti perkumpulan profesi, sekolah, partai politik, dan sebagainya. Kesatuan ini kemudian membentuk hubungan yang komunikatif dan dinamis sesuai dengan dinamika tuntutan perkembangan zaman.

Berdasarkan penjelasan tentang pengaruh lingkungan, pengaruh lingkungan dapat dibedakan menjadi tiga pengaruh. Pengaruh lingkungan tersebut antara lain pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan sekolah, dan pengaruh lingkungan masyarakat. Ketiga pengaruh lingkungan ini merupakan pengaruh yang mempengaruhi seseorang yang berasal dari luar diri seseorang tersebut.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara dirinya sendiri dengan sesuatu di luar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat terhadap suatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Pada hakikatnya setiap siswa berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar (Usman, 1992: 25). Maka dari itu dasar untuk belajar pada setiap siswa sudah ada, tinggal gurunya yang berupaya keras untuk membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran yang diampunya. Menurut Slamento (1995: 57), minat belajar itu

adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari kurang sesuai dengan minatnya, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan Suryobroto (1998: 109) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan individu untuk tertarik sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek.

Syah (2010: 113) menyatakan bahwa “minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Hilgard berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa keinginan” (Hilgard dalam Slameto, 2003: 57). Crow and Crow dalam Djaali (2008: 121) berpendapat bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Selanjutnya W.S. Winkel (2004: 20) mendefinisikan minat adalah sebagai kecenderungan yang menetap dalam subyek atau merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Minat bukan muncul begitu saja, tetapi membutuhkan pembiasaan atau motivasi supaya orang dapat terbiasa dan akhirnya melakukan sesuatu yang di senangi. Bagaimanapun minat ini harus dipupuk sedari awal supaya apa yang disenangi mampu bertumbuh dan kualitas penyerapan siswa akan ilmu bisa semakin meningkat.

Membiasakan siswa untuk menyenangi sesuatu memang merupakan tantangan khusus yang tidak mudah bagi para guru. Selain dibutuhkan metode yang tepat juga diperlukan ketlatenan dalam mengelola kelas, mengelola setiap pribadi siswa, maupun mengerti betul bagaimana suatu kegiatan belajar akan dikondisikan untuk mencapai hasil tujuan yang berkualitas. Dengan demikian, melalui beberapa teori tersebut bisa disimpulkan, bahwa jika minat siswa dapat diketahui dan dikembangkan dengan baik, maka hasil belajar yang efektif akan dapat tercapai. Guru yang memberikan pelajaran dengan metode yang tepat akan sangat membantu meningkatkan minat siswa.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari seni tari tanpa ada yang mempengaruhi. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah menghasilkan hasil belajar yang rendah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Reber dalam Syah (1995: 136) menumbuhkan minat terhadap sesuatu hal. Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah:

a. Perhatian

Menurut Suryobroto (1989: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Beberapa indikator yang berhubungan dengan aspek perhatian dalam belajar ini diantaranya bertanya kepada guru, memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber belajar di luar

sekolah, konsentrasi dalam belajar, dan tidak melamun saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas.

b. Kemauan

Kemauan yaitu kondisi dimana seorang siswa cenderung untuk melakukan suatu aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan.

c. Kebutuhan.

Pemenuhan kebutuhan siswa, disamping untuk memberikan materi setepat juga materi pelajaran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan, biasanya menjadi lebih menarik.

Menurut Taufani (2008:38), ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:

a. Faktor Dorongan dari dalam

Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya.

b. Faktor Emosional

Faktor Emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedang kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat.

Minat seseorang tidak timbul begitu saja, akan tetapi minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010: 54).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: jasmani, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Slameto, 2010: 54-59).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan (Slameto, 2010: 60-71).

Menurut Hurlock (1995: 117) aspek yang mempengaruhi minat dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah kejadian berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

b. Aspek Afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan. Dalam aspek afektif ini terdapat indikator yang terdapat di dalamnya yaitu seperti penerimaan, menanggapi, penanaman nilai dan karakteristik.

c. Aspek Psikomotorik

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat. Dalam aspek psikomotorik ini terdapat indikator yang terdapat di dalamnya yaitu seperti pengamatan, peniruan, pembiasaan dan penyesuaian.

3. Jenis-Jenis dan Ciri-ciri Minat

Menurut Rosyidah (1988: 1), timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Minat yang berasal dari pembawaan

Minat yang berasal dari pembawaan timbul dengan sendirinya dari setiap individu, biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan. Minat yang berasal dari pembawaan bisa disebut juga minat yang berasal dari diri seseorang tersebut.

b. Minat yang timbul karena adanya faktor dari luar

Minat yang timbul karena adanya faktor dari luar timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap sesuatu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa yang lainnya. Adanya pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi tersebut, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Menurut Djaali (2007: 122) berdasarkan orang dan pilihan kerjanya minat dibagi menjadi:

a. Realistis

Umumnya kasar, mapan, praktis berfisik kuat dan sering sangat atletis, memiliki koordinat otot yang baik dan terampil, akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, ikan dan kehidupan satwa air, operator alat berat dan perencana alat.

b. Investigatif

Termasuk orang yang berorientasi kelimuan. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

c. Artistik

Menyukai hal-hal yang tidak berstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

d. Sosial

Dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok. Kecenderungan pekerjaan adalah pekerja sosial, pendeta, ulama dan guru.

e. Enterprising

Cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki ketrampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat kreatif. Kecenderungan pekerjaan yang disukai adalah pimpinan perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

f. Konvensional

Menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, menyatakan diri orang yang setia, patuh, tertib, dan efisien. Kecenderungan pekerjaan yang disukai adalah akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada.

Dari beberapa penjelasan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa ada enam jenis minat yaitu realistis, investigatif, artistik, sosial, enterprising, konvensional.

4. Unsur-Unsur Minat

Abdul Rahman Abror (1993: 112) menyatakan bahwa minat itu mengandung unsur-unsur:

a. Kognisi

Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat.

b. Emosi

Unsur emosi karena dalam partisipasi/ pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

c. Konasi

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kamauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu obyek, orang tersebut sudah mengetahui obyek tersebut dan akan selalu berusaha untuk mencari dan mengerti seluk beluk obyek tersebut. Jadi orang yang berminat akan selalu berusaha untuk mendapatkan informasi yang penting.

Berdasarkan penjelasan mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam minat, dapat disimpulkan bahwa unsur dalam minat terdapat tiga unsur. Unsur minat tersebut antara lain kognisi, emosi, dan konasi.

C. Seni Tari

1. Pengertian Seni Tari

Seni tari merupakan suatu hasil ekspresi hasrat manusia akan keindahan dengan latar belakang atau sistem budaya masyarakat pemilik kesenian tersebut. Dalam tari tradisional tersirat pesan dari masyarakatnya berupa pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai dan norma. Karya tari yang dihasilkan sangat sederhana baik dari sisi gerak, busana maupun iringan. Setiap karya tari tradisional tidak terlalu mementingkan kemampuan atau tehnik menari yang baik, namun lebih pada ekspresi penjiwaan dan tujuan dari gerak yang dilakukannya. Kesenian tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama (Alwi,

2003: 1038). Berdasarkan nilai artistik garapannya, tari tradisional dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a. Tari Primitif, yaitu tarian yang sangat sederhana dalam arti belum mengalami penggarapan koreografis secara baik mulai dari bentuk gerakannya maupun iringannya, serta busanadan tata riasnya kurangdiperhatikan. Tari Primitifsudah jarang dipentaskan dan jarang dijumpai keberadaannya, kemungkinan hanya di daerah terpencil atau pedalaman saja.
- b. Tari Klasik, yaitu tari yang sudah baku baik gerak, maupun iringannya. Oleh karena itu, tari klasik merupakan garapan kalangan raja atau bangsawan yang telah mencapai nilai artistik yang tinggi dan telahmenempuh perjalanan yang cukup panjang.
- c. Tari Rakyat, yaitu tarian yang sederhana dengan pola langkah dan gerakan badan yang relative mudah dan sudah mengalami penggarapan koreografis menurut kemampuan penyusunnya. Tari rakyat terlahir dari budaya masyarakat pedesaan atau luar tembok Kraton, dantidak mengacu pada pencapaian standar estetik yang setinggi-tingginya sebagaimana tari klasik (Humardani, 1983 : 6).

2. Fungsi Tari

Fungsi tari merupakan keberadaan tari yang memiliki nilai dan hasil guna yang memberi manfaat pada masyarakat khususnya dalam kehidupan sosial (Hidayat, 2005: 5). Sementara itu, Sedyawati (1986: 179), mengemukakan bahwa fungsi tari sebagai pemanggil kekuatan supranatural (ghaib),pemujaan arwah nenek moyang, dan sebagai

perlengkapan upacara. Pendapat lain diungkapkan oleh Soedarsono (1976: 12) yang membagi fungsi tari menjadi 3 yaitu:

- a. Tari Sebagai Upacara yang khusus berfungsi sebagai sarana upacara agama dan adat. Tari yang berfungsi sebagai sarana dalam upacara adat banyak terdapat di daerah-daerah bertradisi kuat dan memiliki system kepercayaan yang kuat pula
- b. Tari Bergembira atau tari pergaulan. Sebagai tari bergembira atau tari pergaulan yang digunakan sebagai sarana mengungkapkan rasa gembira atau untuk pergaulan antara wanita dan laki-laki.
- c. Tari Teatrikal atau Tontonan.

Sebagai tari teatrikal atau tontonan yang merupakan tarian yang garapannya khusus untuk dipertunjukkan dan diselenggarakan ditempat-tempat pertunjukan khusus. Misalnya, Gedung Pertunjukan, Panggung, maupun Arena Terbuka.

Jazuli (1994: 43 -46) mengatakan bahwa fungsi tari diantaranya adalah tari untuk upacara, tari sebagai hiburan, tari sebagai pertunjukan, dan tari sebagai media pendidikan.

- a. Tari Untuk Sarana Upacara

Fungsi tari sebagai sarana upacara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, upacara keagamaan, upacara adat yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat di lingkungannya selama adat masih dipergunakan, dan upacara adat yang berkaitan dengan peristiwa kehidupan manusia.

b. Tari Sebagai Hiburan

Hiburan lebih menitikberatkan pada pemberian kepuasan perasaan tanpa mempunyai tujuan yang lebih dalam seperti memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari apa yang dilihatnya.

c. Tari Sebagai Pertunjukan dan Tontonan

Tari sebagai pertunjukan mengandung pengertian untuk mempertunjukkan sesuatu yang dinilai seni, tetapi senantiasa berusaha untuk menarik perhatian dan dapat memberikan kepuasan sejauh aspek jiwa melibatkan diri dalam pertunjukan itu dan memperoleh kesan setelah dinikmati sehingga menimbulkan adanya perubahan dan wawasan baru.

d. Tari Sebagai Media Pendidikan

Pendidikan seni merupakan pendidikan sikap estetis guna membantu membentuk manusia seutuhnya dan selaras dengan perkembangan pribadi yang memperhatikan lingkungan sosial, budaya dan hubungan dengan Tuhan.

Dijelaskan lebih lanjut, menurut Sumandiyo Hadi (2005: 13-26) mengemukakan lima fungsi tari yaitu tari sebagai keindahan, kesenangan, sarana komunikasi, system simbol, dan tari sebagai supraorganik. Berdasarkan penejelasan tersebut, kaitannya dengan penelitian yang dilakukan tari memiliki fungsi sebagai media pendidikan. Fungsi tari sebagai media pendidikan Pendidikan seni merupakan pendidikan sikap estetis guna membantu membentuk manusia seutuhnya dan selaras dengan perkembangan pribadi yang memperhatikan lingkungan sosial, budaya dan hubungan dengan Tuhan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono 2012: 17). Penelitian kuantitatif dalam hubungan variable terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (Sugiyono, 2012: 11).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Sentolo, Banyunganti Lor, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, D.I Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2016.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo. Penelitian ini berfokus pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dari siswa terhadap minat belajar seni tari siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subyek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo dengan menggunakan tehnik sampling.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Tehnik dalam pengambilan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*. Tehnik sampling ini dipandang peneliti dapat mempermudah pemilihan sampel secara acak namun atas dasar acuan tertentu. Acuan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan memilih secara acak dari daftar populasi yang diteliti yakni siswa-siswi SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo. Menurut Notoatmojo (2003) untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan formulasi sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 0.1

berikut adalah cara pengambilan sampel :

$$n = \frac{270}{1 + 270(0,1^2)}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270(0,01)}$$

$$n = \frac{270}{1 + 2,7}$$

$$n = \frac{160}{3,7}$$

$n = 72,9$ dibulatkan menjadi 73 orang.

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket kuesioner dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner pengaruh lingkungan dan kuesioner minat belajar. Angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Data dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data prestasi siswa, yaitu dengan melihat

rata-rata nilai rapor siswa pada semester terakhir yang telah dilalui oleh subjek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002 :136). Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, pedoman pengamatan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket kuesioner. Lembar angket kuesioner adalah lembar angket kepada subjek atau responden sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan realibilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk item kuesioner dalam penelitian ini adalah item kuesioner tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan dengan peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Kuesioner penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan. sebelum menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, peneliti

menyusun definisi operasional terlebih dahulu yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan.. Adapun definisi operasional sebagai berikut :

1. Definisi Operasional

- a. Pengaruh Lingkungan

- 1) Pengertian Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan adalah munculnya suatu pengaruh yang timbul dari sekitar individu untuk melakukan sesuatu aktifitas. Pengaruh lingkungan dapat dibedakan menjadi tiga pengaruh, pengaruh lingkungan tersebut antara lain pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan sekolah, dan pengaruh lingkungan masyarakat. Ketiga pengaruh lingkungan ini merupakan pengaruh yang mempengaruhi seseorang yang berasal dari luar diri seseorang tersebut.

- 2) Indikator Pengaruh lingkungan

Berdasarkan penjelasan pengaruh lingkungan di atas terdapat beberapa indikator yang meliputi adanya dukungan yang diberikan, fasilitas, teman sejawat, dan motifasi.

- b. Minat

- 1) Pengertian Minat

Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, ada nya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari seni tari tanpa ada yang mempengaruhi. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah menghasilkan hasil belajar yang rendah.

2) Indikator Minat

Berdasarkan penjelasan tentang minat tersebut terdapat beberapa indikator minat yang diantaranya adalah jasmani, pemusatan perhatian, keingintahuan, motifasi, dan dukungan.

2. Angket

a. Pengaruh Lingkungan

Angket ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh lingkungan dalam minat belajar seni tari responden. Penyusunan angket ini menggunakan skala *Likert* sehingga responden hanya perlu memilih pernyataan yang sudah disediakan. Ada pun kisi-kisi angket pengaruh lingkungan antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket faktor Lingkungan Sebelum Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah	
			Favourable (+)	Unfavourable (-)		
Pengaruh Lingkungan	Keluarga	Dukungan	2	2	4	
		Fasilitas	2	2	4	
		Motifasi	2	2	4	
	Sekolah	Dukungan	2	2	4	
		Fasilitas	2	2	4	
		Teman Sejawat	2	2	4	
		Motifasi	2	2	4	
	Masyarakat	Dukungan	2	2	4	
		Fasilitas	2	2	4	
		Motifasi	2	1	3	
		Teman Sejawat	2	1	3	
	Jumlah			22	22	42

Setelah dilakukan uji validitas, terdapat beberapa item pernyataan yang gugur, berikut adalah kisi-kisi angket faktor lingkungan setelah uji validitas:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket faktor Lingkungan Setelah Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	No. Pernyataan		Jmlh
			Favourable (+)	Unfavourable (-)	
Pengaruh Lingkungan	Keluarga	Dukungan	1	2	3
		Fasilitas	2	0	2
		Motifasi	2	2	4
	Sekolah	Dukungan	1	1	2
		Fasilitas	2	2	4
		Teman Sejawat	2	2	4
		Motifasi	1	1	2
	Masyarakat	Dukungan	2	2	4
		Fasilitas	2	1	3
		Motifasi	2	0	2
		Teman Sejawat	2	1	3
	Jumlah			19	14

b. Minat Belajar

Minat belajar dapat digunakan untuk melihat seberapa besar minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Kuesioner tersebut berisi skala *Likert* dimana responden hanya perlu memilih pertanyaan antara sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Adapun uraian kompetensi beserta kisi-kisi minat belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Minat Sebelum Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah
			Favourable (+)	Unfavourable (-)	
Minat	Internal	Jasmani	2	1	3
		Perhatian	4	4	8
		Keingintahuan	4	4	8
		Motifasi	4	4	8
		Kebutuhan	4	4	8
Jumlah			18	17	35

Setelah dilakukan uji validitas, terdapat beberapa item pernyataan yang gugur, berikut adalah kisi-kisi angket faktor lingkungan setelah uji validitas:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Minat Sesudah Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah
			Favourable (+)	Unfavourable (-)	
Minat	Internal	Jasmani	1	0	1
		Perhatian	4	4	8
		Keingintahuan	2	3	5
		Motifasi	3	4	7
		Kebutuhan	4	4	8
	Jumlah		14	15	29

Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Responden diminta mengisi kuesioner yang telah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan dengan cara memberi tanda (✓) pada lembar jawaban kuesioner dan memilih salah satu diantara empat kategori jawaban yang disediakan, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Berikut ini adalah pedoman penskoran untuk pernyataan positif:

Tabel 5. Skor Jawaban Positif

Alternatif Jawaban	Skor Positif
Sangat sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Sedangkan untuk pernyataan negatif alternatif pilihan diberi skor sebagai berikut :

Tabel 6. Skor Jawaban Negatif

Alternatif Jawaban	Skor Negatif
Sangat sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk melengkapi data- data yang diperoleh melalui angket kuesioner. Peneliti dalam melakukan studi dokumentasi menggunakan kamera digital yang digunakan untuk mengambil foto/gambar segala sesuatu yang berhubungan tentang penelitian ini, handycam digunakan untuk mengambil video saat kegiatan belajar mengajar seni tari berlangsung, catatan pribadi digunakan untuk menulis beberapa hal penting, dan pedoman studi dokumentasi sebagai panduan untuk melakukan dokumentasi.

G. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif guna menguji keabsahan dari instrumen yang dipergunakan. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan penelitian uji coba baik dengan sampel yang sama maupun sampel yang berbeda namun dengan karakter yang sama. Sebagai hasil dari uji coba ini, akan diperoleh butir-butir soal instrumen yang tepat maupun yang kurang tepat sehingga dinyatakan gugur.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi validitas dan reliabilitas dari item angket yang ada. Apabila butir soal yang ada tidak valid ataupun tidak reliable, maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Apabila terdapat butir soal yang gugur karena tidak valid maupun reliable, maka peneliti harus dapat menggantinya dengan item yang baru.

a. **Validitas instrumen**

Validitas merupakan suatu bentuk tingkatan kemampuan sebuah tes dalam penelitian dalam mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas mengacu pada pengukuran yang benar melalui instrumen yang benar. Dalam penelitian ini, validitas yang dilakukan meliputi:

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Untuk mendapatkan validitas isi dibutuhkan dua aspek penting yakni validitas isi dan validitas teknis samplingnya. Validitas isi mencakup hal yang berkaitan dengan kemampuan item dalam pertanyaan tes. Sedangkan validitas sampling menunjukkan kemampuan suatu sampel tes merepresentasikan total cakupan isi.

2) Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Validitas konstruk merupakan tingkatan atau derajat kemampuan suatu tes untuk dapat mengukur wujud dan bentuk dari sebuah konsep. Proses melakukan validasi konstruk dapat dilakukan dengan hipotesis testing yang direduksi dari teori konstruk yang relevan. Menurut Sugiyono (2012: 125) pengujian validitas konstruksi dapat menggunakan pendapat ahli (*judgment expert*). Pendapat ahli dalam validitas konstruksi ini adalah dosen pembimbing. Pengujian validitas konstruk lebih lanjut, dilakukan dengan cara analisis korelasi (Sugiyono: 2012: 126). Pengujian validitas menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Pearson. Berikut ini adalah rumus *product moment* yang digunakan dalam pengujian validitas.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisiensi korelasi antara X dan Y
N	= jumlah subyek
$\sum X$	= Jumlah skor butir soal
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir soal X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat jumlah total
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y

(Suharsini Arikunto, 2006 :170)

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Item pernyataan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Berikut hasil uji validitas yang dihitung dengan dibantu *SPSS for Windows ver. 16* pada tabel 7:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Faktor Lingkungan

No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung
1	Butir 1	0,235	.362**	22	Butir 22	0,235	.565**
2	Butir 2	0,235	.120	23	Butir 23	0,235	.316**
3	Butir 3	0,235	.242*	24	Butir 24	0,235	.403**
4	Butir 4	0,235	.242*	25	Butir 25	0,235	.514**
5	Butir 5	0,235	.425**	26	Butir 26	0,235	.486**
6	Butir 6	0,235	.369**	27	Butir 27	0,235	.493**
7	Butir 7	0,235	-.007	28	Butir 28	0,235	.497**
8	Butir 8	0,235	.203	29	Butir 29	0,235	.510**
9	Butir 9	0,235	-.210	30	Butir 30	0,235	.259*
10	Butir 10	0,235	.246*	31	Butir 31	0,235	.534**
11	Butir 11	0,235	.224	32	Butir 32	0,235	.533**
12	Butir 12	0,235	.492**	33	Butir 33	0,235	.591**
13	Butir 13	0,235	.315**	34	Butir 34	0,235	.052
14	Butir 14	0,235	.446**	35	Butir 35	0,235	.515**
15	Butir 15	0,235	.360**	36	Butir 36	0,235	.432**
16	Butir 16	0,235	.599**	37	Butir 37	0,235	.382**
17	Butir 17	0,235	.554**	38	Butir 38	0,235	-.223
18	Butir 18	0,235	.039	39	Butir 39	0,235	.508**
19	Butir 19	0,235	.607**	40	Butir 40	0,235	.323**
20	Butir 20	0,235	.220	41	Butir 41	0,235	.527**
21	Butir 21	0,235	.579**	42	Butir 42	0,235	.620**

Berdasarkan tabel 7, diketahui terdapat beberapa item pernyataan yang gugur, yaitu item nomer 2, 7, 8, 9, 11. 18, 20, 34, dan 38. Dengan demikian angket faktor lingkungan memiliki 33 item pernyataan yang valid. Gugurnya beberapa item setelah dilakukan uji validitas dikarenakan beberpa faktor diantaranya adalah, item tidak valid dikarenakan item butir tidak dapat mengukur variable yang digunakan dalam penelitian. Item yang dinyatakan valid maka selanjutnya dapat digunakan untuk pengambilan data yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian, dalam hal ini menguji pengaruh faktor lingkungan terhadap minat seni tari siswa.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Minat Seni Tari

No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung
1	Butir 1	0,235	.617**	21	Butir 21	0,235	.256*
2	Butir 2	0,235	-.041	22	Butir 22	0,235	.332**
3	Butir 3	0,235	.209	23	Butir 23	0,235	.467**
4	Butir 4	0,235	.581**	24	Butir 24	0,235	.605**
5	Butir 5	0,235	.302*	25	Butir 25	0,235	.529**
6	Butir 6	0,235	.524**	26	Butir 26	0,235	.460**
7	Butir 7	0,235	.504**	27	Butir 27	0,235	.427**
8	Butir 8	0,235	.502**	28	Butir 28	0,235	.656**
9	Butir 9	0,235	.446**	29	Butir 29	0,235	.445**
10	Butir 10	0,235	.334**	30	Butir 30	0,235	.342**
11	Butir 11	0,235	.426**	31	Butir 31	0,235	.386**
12	Butir 12	0,235	.439**	32	Butir 32	0,235	.455**
13	Butir 13	0,235	.017	33	Butir 33	0,235	.668**
14	Butir 14	0,235	.474**	34	Butir 34	0,235	.427**
15	Butir 15	0,235	.176	35	Butir 35	0,235	.308*
16	Butir 16	0,235	-.026				
17	Butir 17	0,235	.780**				
18	Butir 18	0,235	.424**				
19	Butir 19	0,235	.474**				
20	Butir 20	0,235	.135				

Berdasarkan tabel 8, diketahui terdapat beberapa item pernyataan yang gugur, yaitu item nomer 2, 3, 13, 15, 16, dan 20. Dengan demikian angket minat seni tari memiliki 29 item pernyataan yang valid.

b. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas dapat disebut sebagai nilai konsistensi instrumen penelitian. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sehingga alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui konsistensi alat ukur, maka dilakukan uji reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan konsistensi dari alat ukur ini yaitu teknik *Alpha Cronbach*. (Sugiyono, 2012: 131) secara teoritik, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Koefisien reliabilitas yang sempurna mempunyai nilai koefisien sebesar 1,00. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas instrumen:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
σ_t^2	= varians total (Arikunto, 2013 :180)

Berdasarkan rumus reliabilitas tersebut, data diuji dengan bantuan *SPSS for Windows ver. 16*, berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 16*:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Faktor Lingkungan	.881	33
Minat Terhadap Seni Tari	.898	29

Setelah angket reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yaitu :

Tabel 10 : Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013 :257)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka reliabilitas angket penelitian tersebut memiliki tingkat hubungan sangat kuat, dengan demikian angket penelitian dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data penelitian

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu dilakukan uji kelayakan data. Fungsi uji kelayakan data penelitian adalah agar data yang diambil bersifat normal dan homogen. Berikut ini adalah uji kelayakan data penelitian yang dilakukan sebelum uji analisis data penelitian:

1. Uji Normalitas

Prinsip uji distribusi normal adalah membandingkan antara distribusi data yang didapatkan (*observed*) dengan distribusi data normal (*expected*). Jika hasil uji menunjukkan tidak ada perbedaan antar kedua distribusi tersebut ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan distribusi data yang kita adalah normal. Uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu uji statistik non parametrik yang digunakan pada penelitian. Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji data pada penelitian yang hanya menggunakan satu sampel.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka data hasil penelitian baru dapat diuji analisis. Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung besarnya *koefisien determinasi*. Koefisien determinan

dihitung dengan menguadratkan dari hasil koefisien korelasi (Sugiyono, 2012: 154). Dengan demikian, rumus yang digunakan dalam menguji analisis adalah rumus koefisien korelasi dengan menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Pearson. Berikut ini adalah rumus *product moment* yang digunakan dalam pengujian validitas.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisiensi korelasi antara X dan Y
N	= jumlah subyek
$\sum X$	= Jumlah skor butir soal
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir soal X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat jumlah total
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y

(Arikunto, 2006 :170)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 3 Sentolo adalah SMP Negeri yang terletak di Kulon Progo Provinsi DI Yogyakarta. Sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya. SMP Negeri 3 Sentolo ini dahulu bernama SMP Negeri 4 sentolo. SMP Negeri 3 sentolo berdiri sejak tahun 1979.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Suatu data penelitian yang telah diambil hendaknya sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, data harus dinyatakan normal dan homogen. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka uji analisis data baru dapat dilakukan, dengan demikian berikut ini adalah uji persyaratan analisis data penelitian yang diuji dengan menggunakan *SPSS for Windows ver.16*:

a. Uji Normalitas

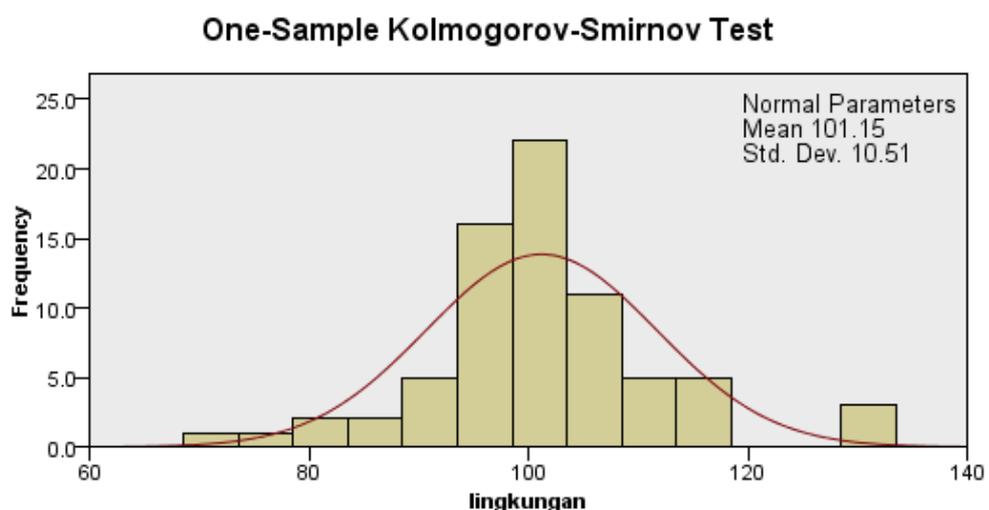
Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah sebuah data hasil pengukuran dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Prinsip uji normalitas adalah membandingkan antara distribusi data yang didapatkan (observed) dengan distribusi data normal (*expected*). Perhitungan uji normalitas dibantu dengan menggunakan program *SPSS for Windows ver.16*, berikut hasil uji normalitas:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

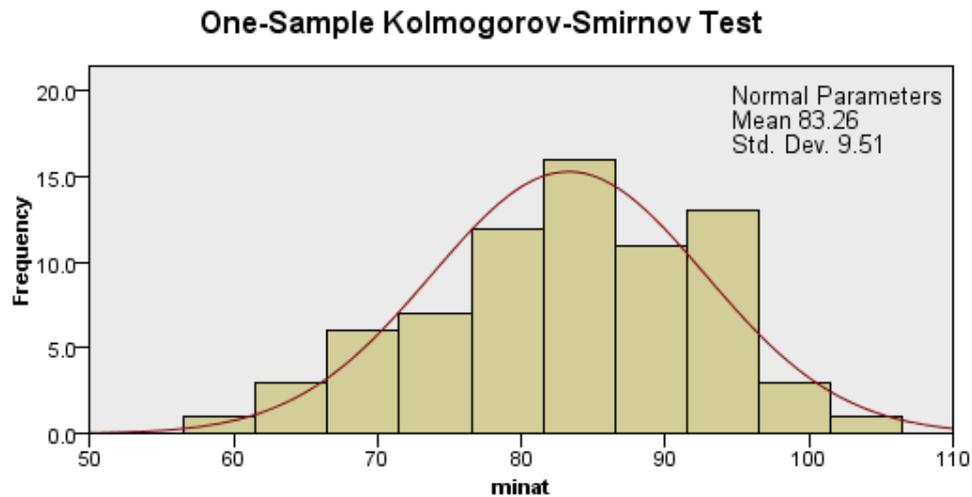
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of LINGKUNGAN is normal with mean 101.15 and standard deviation 10.51.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	0.441	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of MINAT is normal with mean 92.25 and standard deviation 10.78.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	0.806	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Berdasarkan tabel 11 tersebut, data penelitian dinyatakan normal. Data penelitian dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Diketahui nilai signifikansi 0,441 dan 0,806 lebih besar dari 0,05. Jadi dengan demikian data penelitian dinyatakan normal. Selain berdasarkan tabel 11 tersebut, data dinyatakan normal jika grafik uji normalitas berbentuk menyerupai lonceng. Berikut adalah grafik hasil uji normalitas:



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas Angket Faktor Lingkungan



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Angket Minat Terhadap Seni Tari

Berdasarkan gambar 1 dan 2 tersebut, dijelaskan bahwa suatu data dinyatakan normal jika grafik uji normalitas berbentuk menyerupai lonceng. Berdasarkan kedua grafik uji normalitas di atas, kedua grafik tersebut berbentuk menyerupai lonceng, dengan demikian kedua angket sebaran datanya bersifat normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) maka data dikatakan homogen. Berikut hasil uji homogenitas instrumen penelitian:

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.286	18	42	.245

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang tertera pada tabel 12 tersebut, diketahui nilai sig. adalah 0,245 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data penelitian dinyatakan homogen.

3. Deskripsi Data

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap minat belajar seni tari, maka data hasil penelitian selanjutnya diuji hipotesisnya. Adapun hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Seni Tari

Berdasarkan data hasil penelitian, maka pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat seni tari yang diolah dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 16* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Seni Tari

		Minat	Keluarga
Minat	Pearson Correlation	1	-.242*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	73	73
Keluarga	Pearson Correlation	-.242*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	73	73

Berdasarkan tabel 13 tersebut, diketahui nilai r sebesar -0,242 dengan signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Untuk mencari besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat seni tari, maka rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinasi (r^2). Hasil dari perhitungan koefisien determinasi adalah

sebesar 0,05. Berdasarkan besarnya *koefisien determinasi*, maka lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap seni tari sebesar 5%.

b. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Seni Tari

Berdasarkan data hasil penelitian, maka pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat seni tari yang diolah dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 16* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Seni Tari

		Minat	Sekolah
Minat	Pearson Correlation	1	-.286*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	73	73
Sekolah	Pearson Correlation	-.286*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	73	73

Berdasarkan tabel 14 tersebut, diketahui nilai r sebesar -0,286 dengan taraf signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Untuk mencari besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat seni tari, maka rumus yang digunakan adalah rumus *koefisien determinasi* (r^2). Hasil dari perhitungan *koefisien determinasi* adalah sebesar 0,08. Berdasarkan besarnya *koefisien determinasi*, maka lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap seni tari sebesar 8%.

c. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Seni Tari

Berdasarkan data hasil penelitian, maka pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat seni tari yang diolah dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 16* dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Seni Tari

		Minat	Masyarakat
Minat	Pearson Correlation	1	-.333**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	73	73
Masyarakat	Pearson Correlation	-.333**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	73	73

Berdasarkan tabel 15, diketahui nilai r sebesar $-0,333$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Untuk mencari besarnya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat seni tari, maka rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinasi (r^2). Hasil dari perhitungan koefisien determinasi adalah sebesar $0,11$. Berdasarkan besarnya koefisien determinasi, maka lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap seni tari sebesar 11% .

4. Pengujian Hipotesis

Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinan dihitung dengan mengkuadratkan dari hasil koefisien korelasi (Sugiyono, 2012: 154). Dengan demikian, rumus yang digunakan dalam menguji analisis adalah rumus koefisien korelasi dengan menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Pearson. Adapun hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Korelasi Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Minat Seni Tari

		Minat	Lingkungan
Minat	Pearson Correlation	1	-.48**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	73	73
Lingkungan	Pearson Correlation	-.48**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	73	73

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai r sebesar $-0,48$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian koefisien determinan diperoleh dari $-0,48$ dikuadratkan, sehingga didapatkan hasil sebesar $0,2304$. Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh sebesar $23,04\%$ atau 23% terhadap minat seni tari, sedangkan 77% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor lingkungan memiliki pengaruh 23% terhadap minat belajar seni tari siswa di SMP Negeri 3 Sentolo. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien korelasi sebesar $-0,48$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,002$ lebih kecil dari $0,05$. Minat seseorang untuk mempelajari sesuatu hal memang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor lingkungan. Minat seseorang tidak timbul begitu saja, akan tetapi minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010: 54). Faktor internal adalah sesuatu yang

membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri sendiri yang meliputi jasmani, perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat akan sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana serta keadaan lingkungan masyarakat.

Dalam penelitian yang mengkaji tentang pengaruh faktor lingkungan terhadap minat belajar seni tari siswa di SMP Negeri 3 Sentolo, terdapat tiga faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar seni tari siswa di SMP Negeri 3 Sentolo. Yang pertama adalah pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat belajar seni tari siswa. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 6% terhadap minat belajar seni tari siswa. Kecilnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar seni tari siswa bukan berarti bahwa lingkungan keluarga tidak ikut bagian dalam menentukan besarnya minat siswa untuk mempelajari seni tari. Kecilnya faktor pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar seni tari disebabkan karena lingkungan keluarga kurang mendukung siswa untuk mempelajari seni tari. Dukungan yang diberikan orang tua untuk mempelajari seni tari dirasa masih kurang, hal ini dikarenakan kesibukan orang tua untuk bekerja, selain itu juga beberapa orang tua yang kurang memfasilitasi anaknya untuk mempelajari seni tari, seperti contoh peralatan yang minim yang dimiliki siswa. Kurangnya perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya juga berpengaruh terhadap minat belajar seni tari siswa.

Faktor yang kedua adalah faktor lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa. siswa hampir menghabiskan waktunya untuk

berda di sekolah. Pengaruh faktor lingkungan sekolah terhadap minat belajar seni tari siswa memiliki pengaruh sebesar 8%. Pengaruh yang diberikan lingkungan sekolah ini memiliki pengaruh yang lebih besar dari pengaruh yang diberikan oleh faktor lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan sekolah, peranan sekolah untuk mendukung siswa untuk mempelajari seni tari memiliki peran yang cukup besar, akan tetapi jika lingkungan sekolah kurang mendukung siswa untuk mempelajari seni tari, maka minat belajar siswa terhadap seni tari akan berkurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa aspek yang mempengaruhi minat siswa untuk belajar seni tari meliputi sarana dan prasarana yang diberikan sekolah untuk menunjang pembelajaran seni tari, teman sebaya, dan dukungan serta motivasi yang diberikan guru terhadap siswa untuk mempelajari seni tari.

Dukungan yang diberikan sekolah, merupakan salah satu fasilitas yang sebaiknya diberikan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni tari. Salah satu bentuk dukungan yang sebaiknya diberikan sekolah adalah memberikan kesempatan siswa untuk mempertunjukkan kemampuan menari dengan mengikuti perlombaan atau sebagai pengisi di acara tertentu. Dukungan seperti ini lah yang membuat siswa semakin bersemangat untuk mempelajari seni tari, akan tetapi pada kenyataannya sekolah kurang dapat mendukung siswa untuk mempertunjukkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menari. Perlombaaan dibidang menari juga sangat sedikit diselenggarakan, sehingga tidak banyak siswa yang mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan menarinya. Selain itu pada acara tertentu seni tari juga jarang dipertontokan. Beberapa hal inilah yang

mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari seni tari. Selain itu fasilitas yang diberikan sekolah juga kurang lengkap, seperti halnya ruang khusus untuk belajar seni tari dan kelengkapan pertunjukkan.

Aspek yang lainnya adalah teman sebaya. Tidak banyak teman sebaya yang mengikuti seni tari saling memberikan dukungan satu dengan yang lainnya. Salah satu contohnya adalah siswa hanya mempelajari seni tari pada saat jam yang diberikan saja, diluar jam yang diberikan tidak banyak siswa yang mempelajari seni tari bersama-sama ataupun berdiskusi tentang hambatan mempelajari seni tari. Kurangnya dukungan yang diberikan teman sebaya juga ikut andil dalam mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari seni tari.

Faktor yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Pengaruh yang diberikan lingkungan masyarakat terhadap minat seni tari siswa, merupakan pengaruh yang terbesar dari faktor lingkungan yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, faktor lingkungan masyarakat memiliki pengaruh sebesar 11%. Besarnya pengaruh yang diberikan masyarakat terhadap minat siswa untuk mempelajari seni tari dipengaruhi oleh beberapa aspek yang diantaranya adalah dukungan dan motivasi, fasilitas, serta teman sebaya. Di lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa kurang memiliki fasilitas yang mendukung siswa untuk mempelajari seni tari di masyarakat. Akan tetapi dukungan dan motivasi yang diberikan masyarakat cukup baik. Masyarakat cukup mengapresiasi siswa yang mempelajari seni tari. Masyarakat memberikan dukungan dan motivasi melalui pertunjukkan seni tari yang diadakan di masyarakat. Siswa yang mempelajari seni tari didukung untuk mempertunjukkan kemampuannya dalam menari, selain itu

berbagai penghargaan juga diberikan kepada siswa yang mempelajari seni tari. Teman sebaya juga ikut mendukung dan memotivasi siswa yang mengikuti seni tari di masyarakat tempat tinggal siswa tersebut. Dengan adanya dukungan dan motivasi yang diberikan masyarakat kepada siswa yang mempelajari seni tari, berpengaruh terhadap minat siswa untuk belajar seni tari.

Ketiga faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari seni tari memiliki pengaruh sebesar 23%. Dengan demikian masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari seni tari. Menurut Abdul Rahman Abror (1993: 112) menyatakan bahwa minat itu mengandung unsur kognisi, emosi, dan konasi. Ketiga unsur yang dimiliki minat tersebut merupakan unsur internal yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk belajar seni tari. Unsur kognisi meliputi pengetahuan dan informasi mengenai seni tari, unsur emosi meliputi pengalaman yang dirasakan siswa dalam mempertunjukkan kemampuan menari, dan unsur konasi merupakan kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Ketiga unsur minat tersebut jika dimiliki oleh siswa untuk mempelajari seni tari, maka minat siswa untuk mempelajari seni tari dapat meingkat. Ketiga unsur tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa terhadap seni tari selain pengaruh yang diberikan oleh faktor lingkungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh 23% terhadap minat belajar seni tari yang dimiliki siswa, lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 6% terhadap minat belajar seni tari siswa, dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh 8% terhadap minat

belajar seni tari siswa serta lingkungan masyarakat memiliki pengaruh 11% terhadap minat belajar seni tari siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 5% terhadap minat belajar seni tari siswa di SMP Negeri 3 Sentolo. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai *koefisien korelasi* -0,242 dengan taraf signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05.
2. Faktor lingkungan sekolah memiliki pengaruh sebesar 8% terhadap minat belajar seni tari siswa di SMP N 3 Sentolo. Hal ini ditunjukkan dengan didapatkannya nilai *koefisien korelasi* sebesar -0,286 dengan taraf signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05.
3. Faktor lingkungan masyarakat memiliki pengaruh sebesar 11% terhadap minat belajar seni tari siswa di SMP Negeri 3 Sentolo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *koefisien korelasi* sebesar -0,333 dengan taraf signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh 23% terhadap minat belajar seni tari yang dimiliki siswa.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada kontribusi bagi keluarga sekolah dan masyarakat dalam menambah pengetahuan untuk mengembangkan minat belajar siswa terhadap seni tari dilihat berdasarkan pengaruh lingkungan

C. Saran

1. Bagi siswa dalam penelitian ini untuk lebih meningkatkan minat belajar seni tari. Meningkatkan minat untuk mempelajari seni tari dapat dimulai dari dalam diri sendiri dengan meningkatkan kognisi, emosi, dan konasi diri sendiri, sehingga minat timbul dari dorongan diri sendiri.
2. Sekolah hendaknya meningkatkan dukungan dan fasilitas yang diberikan kepada seni tari untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari seni tari, dengan demikian siswa akan termotivasi untuk terus mempelajari seni tari
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menggali informasi lebih lanjut kaitannya pengaruh faktor internal terhadap minat belajar seni tari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rahman.(1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga dalm Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi, I. Z. 2003. *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi Cetakan Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian. Suatu pendekatan praktik*, Edisi Revisi. Jakarta: Rienika Cipta.
- Brubacher, John S. 2004. *Modern Philosophies of education*. New York: Mcgraw-Hill.
- Depdiknas. 2007. *UU RI No. 20 Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbaran.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Driyarkara. 1980. *Tentang Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- _____. 1980. *Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hidayat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari*. Fakultas Sastra Universitas Malang
- Humardani, SD. 1983. *Tari Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Hurlock, E.B. 1995. *Psikologi Perkembangan Edisi 5*. Jakarta: Erlangga
- Jazuli,M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Press.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Usman, Moh Uzer. 1992. *Penilaian Proses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono, R.M. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.
- _____. 1978. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soerjono, Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawal
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pedekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufani. 2008. aspekminatbelajar. <http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/aspek-minat-belajar/>. Diunduh pada tanggal 14 desember 2013.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR SENI TARI SISWA SEBELUM UJI KELAYAKAN INSTRUMEN

**ANGKET PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP MINAT
BELAJAR SENI TARI SISWA**

A. IDENTITAS SUBYEK

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti, kemudian berilah jawaban anda pada lembar jawab yang telah disediakan, yaitu disamping pernyataan pada angket ini.
2. Jawablah semua pernyataan dengan teliti, jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Setiap pernyataan dalam skala ini ada empat pilihan jawaban : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).
4. Jawablah setiap pernyataan pada angket ini dengan memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang anda pilih.
5. Untuk meralat jawaban dengan memberikan tanda coretan pada tanda cek (≠) kemudian memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang ingin dipilih.

Contoh : 1

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan PR yang sulit dengan baik	√			

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mendapat nilai terbaik dalam berbagai pelajaran		√	(≠)	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	orang tua saya senang ketika saya belajar menari				
2	orang tua saya selalu menanyakan perkembangan kemampuan menari saya				
3	saya kurang mendapatkan perhatian dari orang tua saya ketika saya ingin belajar menari				
4	Orang tua saya terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak pernah melihat pementasan tari yang saya lakukan				
5	orang tua saya sering menanyakan kebutuhan yang dibutuhkan saya untuk belajar tari				
6	orang tua saya memperbolehkan saya mengikuti sanggar tari diluar sekolah				
7	orang tua saya sering menegur saya ketika belajar tari dirumah				
8	saya kurang memiliki peralatan untuk menari				
9	ketika saya mulai malas belajar tari, orang tua saya sering memberi nasehat kepada saya				
10	saya sering diajak orang tua saya untuk mengapresiasi pertunjukan seni tari				
11	Saya diberi kebebasan oleh orang tua untuk mengikuti latihan tari atau tidak				
12	orang tua saya selalu menekankan kepada saya untuk mengejar prestasi akademik saya dari pada prestasi menari				
13	Setiap ada event sekolah, seni tari selalu ditunjuk sebagai pengisi acara				
14	pihak sekolah sering mengirim seni tari untuk mengikuti perlombaan				
15	seni tari di sekolah kurang mendapatkan perhatian khusus dari sekolah				
16	sekolah lebih menyukai tarian modern dari pada tari tradisional				
17	seni tari di sekolah memiliki ruangan khusus untuk latihan tari				
18	ruangan tari di sekolah memiliki cermin yang cukup besar untuk membantu saya latihan menari				
19	jam yang diberikan sekolah untuk kegiatan seni tari sangat sedikit				
20	guru pembimbing seni tari bukan guru yang menguasai seni tari secara khusus				

21	saya sering diajak teman untuk belajar menari diluar jam yang diberikan				
22	Banyak teman saya menari mengajak saya untuk berdiskusi tentang perkembangan seni tari di sekolah				
23	Tidak sedikit dari teman saya yang mengolok-olok saya ketika mengikuti seni tari				
24	banyak teman saya yang bosan mengikuti latihan seni tari sehingga saya terpengaruh				
25	sekolah sering memberikan penghargaan kepada siswa yang mengikuti perlombaan seni tari				
26	siswa yang mengikuti seni tari sering diajak untuk menonton pertunjukkan tari di luar jam sekolah				
27	perhatian yang diberikan sekolah kepada seni tari sangat sedikit				
28	di desa saya tinggal, terdapat sanggar seni tari yang siapa saja boleh mengikutinya tanpa dipungut biaya				
29	di desa saya sering diadakan pertunjukkan seni tari				
30	masyarakat saya kurang menyukai pertunjukkan seni tari				
31	di desa saya tinggal, masyarakat lebih menyukai menonton dangdut dari pada seni tari				
32	di desa saya terdapat agenda rutin untuk menampilkan hasil belajar seni tari di desa saya				
33	di desa saya terdapat pendopo yang diperbolehkan untuk belajar seni tari				
34	sanggar seni yang terdapat di desa saya, kurang memiliki peralatan yang cukup				
35	kostum yang dimiliki sanggar tari di desa saya hanya cukup untuk beberapa oarang saja				
36	teman-teman saya sering mengajak saya untuk menonton pertunjukkan seni tari yang diadakan di desa saya				
37	saya sering mendapatkan pujian dari orang-orang di desa				
38	orang-orangdi desa saya sedikit yang memberikan pengharaan terhadap seni tari				
39	saya memiliki banyak teman menari di sanggar tari tempat saya tinggal				
40	saya sering diminta untuk mengisi acara di desa saya bersama teman-teman saya				

41	teman saya banyak yang sering mengajak saya untuk bermain dari pada latihan tari				
42	tidak sedikit teman saya yang mengejek saya ketika belajar menari				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	saya memiliki fisik yang baik untuk mengikuti seni tari				
2	saya memiliki tubuh yang ideal untuk mempelajari seni tari				
3	saya merasa kesakitan jika terlalu lama melakukan gerakan tari				
4	Saya akan bertanya kepada guru, apabila tidak paham tentang materi yang diajarkan.				
5	Ketika guru sedang menjelaskan materi gerakan tari, saya akan mencatat hal-hal yang penting				
6	Saya selalu diam dan memperhatikan guru, ketika saya merasa kurang menguasai materi yang sedang diajarkan				
7	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru, ketika guru mengulang materi yang telah saya pahami, karena ada teman yang bertanya.				
8	saya sering mengantuk ketika guru memberikan teori tentang seni tari				
9	saya sering mengobrol dengan teman saya dari pada memperhatikan gerakan tari yang sedang ditunjukkan oleh guru				
10	saya sering diteggur guru saya ketika mempelajari seni tari				
11	saya sering kehilangan konsentrasi ketika mempelajari seni tari				
12	Saya terus mempelajari materi seni tari, walaupun materi yang diberikan sudah selesai				
13	Saya ingin mempelajari cara membuat gerakan tari yang sesuai dengan aturan yang sudah baku				
14	saya sering membaca buku tentang seni tari				
15	saya senang menonton tari-tarian yang belum saya ketahui				
16	saya merasa cukup dengan tarian yang sudah saya kuasai				

17	saya hanya tertarik dengan materi seni tari yang diberikan oleh gurru seni tari saya				
18	saya lebih suka mempertunjukkan kemampuan menari saya dari pada saya menonton orang lain menari				
19	ketika saya kurang menguasai materi tarian yang sedang diajarkan, saya lebih sering diam dari pada bertanya				
20	Saya kecewa seandainya saat pembelajaran seni tari tidak ada gurunya				
21	saya selalu ingin bisa menari seperti orang yang saya idolakan				
22	saya memanfaatkan waktu senggang saya untuk latihan menari				
23	saya sering belajar menari dengan teman-teman saya walaupun tidak ada guru				
24	saya lebih senang bermain dengan teman-teman saya dari pada saya belajar tari				
25	Saya belajar seni tari karena diajak teman saya				
26	saya sering membolos waktu latihan seni tari				
27	saya sering mersa bosan dengan materi yang sering diulang-ulang				
28	saya menyadari bahawa seni tari adalah kebudayaan yang harus terus dilestarikan				
29	saya mempelajari seni tari agar saya dapat mengembangkan diri saya dalam bidang kesenian				
30	saya mempelajari seni tari agar saya memiliki nilai tambah bagi diri saya sendiri				
31	saya berharap dengan mempelajari seni tari memudahkan saya untuk melanjutkan sekolah saya lebih tinggi				
32	saya tidak peduli dengan kelestarian tarian tradisional				
33	saya merasa sudah memiliki cukup bakat untuk menari sehingga saya tidak perlu untuk belajar tari lebih dalam lagi				
34	saya hanya mengejar nilai tambahan ketika saya mengikuti seni tari				
35	saya mengikuti seni tari karena hanya ingin dekat teman yang saya sukai				

LAMPIRAN 2

ANGKET PENGARUH FAKTOR
LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR
SENI TARI SISWA SETELAH UJI
KELAYAKAN INSTRUMEN

**ANGKET PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP MINAT
BELAJAR SENI TARI**

A. IDENTITAS SUBYEK

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK MENGERJAKAN

6. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti, kemudian berilah jawaban anda pada lembar jawab yang telah disediakan, yaitu disamping pernyataan pada angket ini.
7. Jawablah semua pernyataan dengan teliti, jangan sampai ada yang terlewatkan.
8. Setiap pernyataan dalam skala ini ada empat pilihan jawaban : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).
9. Jawablah setiap pernyataan pada angket ini dengan memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang anda pilih.
10. Untuk meralat jawaban dengan memberikan tanda coretan pada tanda cek (≠) kemudian memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang ingin dipilih.

Contoh : 1

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan PR yang sulit dengan baik	√			

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mendapat nilai terbaik dalam berbagai pelajaran		√	(≠)	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	orang tua saya senang ketika saya belajar menari				
2	saya kurang mendapatkan perhatian dari orang tua saya ketika saya ingin belajar menari				
3	ketika saya mengikuti pertunjukkan tari, orang tua saya sering tidak menonton saya				
4	orang tua saya selalu menanyakan kebutuhan yang dibutuhkan saya untuk belajar tari				
5	orang tua saya memperbolehkan saya mengikuti sanggar tari diluar sekolah				
6	saya sering diajak orang tua saya untuk mengapresiasi pertunjukan seni tari				
7	orang tua saya lebih menekankan kepada saya untuk mengejar prestasi akademik saya dari pada prestasi menari				
8	Setiap ada event sekolah, seni tari selalu ditunjuk sebagai pengisi acara				
9	pihak sekolah sering mengirim seni tari untuk mengikuti perlombaan				
10	seni tari di sekolah kurang mendapatkan perhatian khusus dari sekolah				
11	sekolah lebih menyukai tarian modern dari pada tari tradisional				
12	seni tari di sekolah memiliki ruangan khusus untuk latihan tari				
13	jam yang diberikan sekolah untuk kegiatan seni tari sangat sedikit				
14	saya sering diajak teman untuk belajar menari diluar jam yang diberikan				
15	tidak sedikit teman saya menari mengajak saya untuk berdiskusi tentang perkembangan seni tari di sekolah				

16	banyak teman saya yang mengolok-olok saya ketika mengikuti seni tari				
17	banyak teman saya yang bosan mengikuti latihan seni tari sehingga saya sedikit terpengaruh				

18	sekolah sering memberikan penghargaan kepada siswa yang mengikuti perlombaan seni tari				
19	siswa yang mengikuti seni tari sering diajak untuk menonton pertunjukkan tari di luar jam sekolah				
20	perhatian yang diberikan sekolah kepada seni tari sangat sedikit				
21	di desa saya terdapat sanggar seni tari yang siapa saja boleh mengikutinya tanpa dipungut biaya				
22	di desa saya sering diadakan pertunjukkan seni tari				
23	masyarakat saya kurang menyukai pertunjukkan seni tari				
24	masyarakat di desa saya tinggal lebih menyukai menonton dangdut				
25	di desa saya terdapat agenda rutin untuk menampilkan hasil belajar seni tari di desa saya				
26	di desa saya terdapat pendopo yang diperbolehkan untuk belajar seni tari				
27	kostum yang dimiliki sanggar tari di desa saya hanya cukup untuk beberapa orang saja				
28	teman-teman saya sering mengajak saya untuk menonton pertunjukkan seni tari yang diadakan di desa saya				
29	saya sering mendapatkan pujian dari orang-orang di desa				
30	saya memiliki banyak teman menari di sanggar tari di desa saya				
31	saya sering diminta untuk mengisi acara di desa saya bersama teman-teman saya				
32	teman saya banyak yang sering mengajak saya untuk bermain dari pada latihan tari				

33	tidak sedikit teman saya yang mengejek saya ketika belajar menari				
----	---	--	--	--	--

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	saya memiliki fisik yang baik untuk mengikuti seni tari				
2	Saya akan bertanya kepada guru, apabila tidak paham tentang materi yang diajarkan.				
3	Ketika guru sedang menjelaskan materi gerakan tari, saya akan mencatat hal-hal yang penting				
4	Saya selalu diam dan memperhatikan guru, ketika saya merasa kurang menguasai materi yang sedang diajarkan				
5	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru, ketika guru mengulang materi yang telah saya pahami, karena ada teman yang bertanya.				
6	saya sering mengantuk ketika guru memberikan teori tentang seni tari				
7	saya sering mengobrol dengan teman saya dari pada memperhatikan gerakan tari yang sedang ditunjukkan oleh guru				
8	saya sering ditegur guru saya ketika mempelajari seni tari				
9	saya seing kehilangan konsentrasi ketika mempelajari seni tari				
10	Saya terus mempelajari materi seni tari, walaupun materi yang diberikan sudah selesai				
11	saya sering membaca buku tentang seni tari				

12	saya hanya tertarik dengan materi seni tari yang diberikan oleh gurru seni tari saya				
13	saya lebih suka mempertunjukkan kemampuan menari saya dari pada saya menonton orang lain menari				
14	ketika saya kurang menguasai materi tarian yang sedang diajarkan, saya lebih sering diam dari pada bertanya				
15	saya selalu ingin bisa menari seperti orang yang saya idolakan				
16	saya memanfaatkan waktu senggang saya untuk latihan menari				
17	saya sering belajar menari dengan teman-teman saya walaupun tidak ada guru				
18	saya lebih senang bermain dengan teman-teman saya dari pada saya belajar tari				
19	belajar seni tari karena diajak teman saya				
20	saya sering membolos waktu latihan seni tari				
21	saya sering mersa bosan dengan materi yang sering diulang-ulang				
22	saya menyadari bahawa seni tari adalah kebudayaan yang harus terus dilestarikan				
23	saya mempelajari seni tari agar saya dapat mengembangkan diri saya dalam bidang kesenian				
24	saya mempelajari seni tari agar saya memiliki nilai plus bagi diri saya sendiri				
25	saya berharap dengan mempelajari seni tari memudahkan saya untuk melanjutkan sekolah saya lebih tinggi				
26	saya merasa sudah banyak orang yang melestarikan seni tari sehingga saya tidak perlu ambil bagian untuk melestarikan seni tari				
27	saya merasa sudah memiliki cukup bakat untuk menari sehingga saya tidak perlu untuk belajar tari lebih dalam lagi				

28	saya hanya mengejar nilai tambahan ketika saya mengikuti seni tari				
29	saya mengikuti seni tari karena hanya ingin dekat teman yang saya sukai				

LAMPIRAN 3
DATA UJI KELAYAKAN INSTRUMEN

FAKTOR LINGKUNGAN																																															
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Jlms			
1	Siswa 1	2	4	0	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	120		
2	Siswa 2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	4	1	1	3	1	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	113		
3	Siswa 3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	121		
4	Siswa 4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	126			
5	Siswa 5	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	116		
6	Siswa 6	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	113			
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	123	
8	Siswa 8	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	126		
9	Siswa 9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	116			
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	0	0	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	108		
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
12	Siswa 12	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	125		
13	Siswa 13	4	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	0	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	118	
14	Siswa 14	3	1	2	4	4	4	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	129		
15	Siswa 15	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	115		
16	Siswa 16	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	119
17	Siswa 17	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	125
18	Siswa 18	0	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	120	
19	Siswa 19	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	117	
20	Siswa 20	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	121	
21	Siswa 21	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
22	Siswa 22	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	0	0	0	4	4	3	3	4	3	4	2	1	1	4	3	3	3	124		
23	Siswa 23	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	115	
24	Siswa 24	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	137		
25	Siswa 25	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
26	Siswa 26	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	1	1	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	123	
27	Siswa 27	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	125		
28	Siswa 28	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	120	
29	Siswa 29	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	118		
30	Siswa 30	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	131	
31	Siswa 31	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	132		
32	Siswa 32	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	123		
33	Siswa 33	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	131			

34	Siswa 34	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	135			
35	Siswa 35	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	123		
41	Siswa 41	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	138			
42	Siswa 42	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	122	
43	Siswa 43	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	123	
44	Siswa 44	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	119		
45	Siswa 45	3	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	2	4	3	4	4	124			
46	Siswa 46	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	124			
47	Siswa 47	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	120		
48	Siswa 48	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	113		
49	Siswa 49	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	122		
50	Siswa 50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	122		
51	Siswa 51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	120	
52	Siswa 52	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	121		
53	Siswa 53	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	125	
54	Siswa 54	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	122	
55	Siswa 55	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	119	
56	Siswa 56	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
57	Siswa 57	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	1	2	1	1	4	1	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	119	
58	Siswa 58	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	128
59	Siswa 59	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	116		
60	Siswa 60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	114			
61	Siswa 61	4	2	2	4	4	3	3	1	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	136		
62	Siswa 62	3	2	2	4	4	4	3	1	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	135	
63	Siswa 63	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	122
64	Siswa 64	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	119		
65	Siswa 65	3	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	2	4	3	4	4	124			
66	Siswa 66	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	124			
67	Siswa 67	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	131		
68	Siswa 68	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	132		
69	Siswa 69	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	119		
70	Siswa 70	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	155	
71	Siswa 71	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	155	
72	Siswa 72	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	4	1	2	1	1	4	1	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	119		
73	Siswa 73	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	128	

		MINAT																														
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jmlh	
1	Siswa 1	2	4	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	1	1	3	2	4	71	
2	Siswa 2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	1	96	
3	Siswa 3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	78	
4	Siswa 4	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	1	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	75	
5	Siswa 5	3	3	4	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	75	
6	Siswa 6	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	70	
7	Siswa 7	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	1	3	2	4	3	3	3	2	4	2	80	
8	Siswa 8	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	
9	Siswa 9	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87	
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
12	Siswa 12	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
13	Siswa 13	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	101	
14	Siswa 14	2	3	3	1	3	2	4	1	1	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	75
15	Siswa 15	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	95
16	Siswa 16	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	97	
17	Siswa 17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89	
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	100
19	Siswa 19	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	70	
20	Siswa 20	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	78
21	Siswa 21	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	87
22	Siswa 22	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	86	
23	Siswa 23	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	75
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	86
25	Siswa 25	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78	
26	Siswa 26	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	80
27	Siswa 27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85
28	Siswa 28	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	91
29	Siswa 29	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	59
30	Siswa 30	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	78
31	Siswa 31	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	73
32	Siswa 32	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	82	
33	Siswa 33	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	78	

34	Siswa 34	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	102
35	Siswa 35	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	77
36	Siswa 36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	84	
37	Siswa 37	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78	
38	Siswa 38	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
39	Siswa 39	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	74		
40	Siswa 40	1	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	68		
41	Siswa 41	2	3	4	1	4	1	2	2	4	2	2	1	1	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	68		
42	Siswa 42	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
43	Siswa 43	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	64		
44	Siswa 44	4	4	4	2	3	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	92			
45	Siswa 45	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87			
46	Siswa 46	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	82			
47	Siswa 47	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	85			
48	Siswa 48	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	92			
49	Siswa 49	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	66			
50	Siswa 50	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	84				
51	Siswa 51	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	68			
52	Siswa 52	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88			
53	Siswa 53	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	74			
54	Siswa 54	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	66		
55	Siswa 55	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84			
56	Siswa 56	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	95			
57	Siswa 57	4	4	2	4	1	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	94			
58	Siswa 58	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86			
59	Siswa 59	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	92			
60	Siswa 60	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	93			
61	Siswa 61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	84			
62	Siswa 62	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89			
63	Siswa 63	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	83			
64	Siswa 64	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	80			
65	Siswa 65	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86			
66	Siswa 66	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	91			
67	Siswa 67	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79			
68	Siswa 68	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	92			
69	Siswa 69	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	93			
70	Siswa 70	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85			
71	Siswa 71	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	86			
72	Siswa 72	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	96			
73	Siswa 73	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	91			

LAMPIRAN 4
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Angket faktor lingkungan

No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung
1	Butir 1	0,235	.362 ^{**}	22	Butir 22	0,235	.565 ^{**}
2	Butir 2	0,235	.120	23	Butir 23	0,235	.316 ^{**}
3	Butir 3	0,235	.242 [*]	24	Butir 24	0,235	.403 ^{**}
4	Butir 4	0,235	.242 [*]	25	Butir 25	0,235	.514 ^{**}
5	Butir 5	0,235	.425 ^{**}	26	Butir 26	0,235	.486 ^{**}
6	Butir 6	0,235	.369 ^{**}	27	Butir 27	0,235	.493 ^{**}
7	Butir 7	0,235	-.007	28	Butir 28	0,235	.497 ^{**}
8	Butir 8	0,235	.203	29	Butir 29	0,235	.510 ^{**}
9	Butir 9	0,235	-.210	30	Butir 30	0,235	.259 [*]
10	Butir 10	0,235	.246 [*]	31	Butir 31	0,235	.534 ^{**}
11	Butir 11	0,235	.224	32	Butir 32	0,235	.533 ^{**}
12	Butir 12	0,235	.492 ^{**}	33	Butir 33	0,235	.591 ^{**}
13	Butir 13	0,235	.315 ^{**}	34	Butir 34	0,235	.052
14	Butir 14	0,235	.446 ^{**}	35	Butir 35	0,235	.515 ^{**}
15	Butir 15	0,235	.360 ^{**}	36	Butir 36	0,235	.432 ^{**}
16	Butir 16	0,235	.599 ^{**}	37	Butir 37	0,235	.382 ^{**}
17	Butir 17	0,235	.554 ^{**}	38	Butir 38	0,235	-.223
18	Butir 18	0,235	.039	39	Butir 39	0,235	.508 ^{**}
19	Butir 19	0,235	.607 ^{**}	40	Butir 40	0,235	.323 ^{**}
20	Butir 20	0,235	.220	41	Butir 41	0,235	.527 ^{**}
21	Butir 21	0,235	.579 ^{**}	42	Butir 42	0,235	.620 ^{**}

Angket Minat

No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	No	Butir	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung
1	Butir 1	0,235	.617**	21	Butir 21	0,235	.256*
2	Butir 2	0,235	-.041	22	Butir 22	0,235	.332**
3	Butir 3	0,235	.209	23	Butir 23	0,235	.467**
4	Butir 4	0,235	.581**	24	Butir 24	0,235	.605**
5	Butir 5	0,235	.302*	25	Butir 25	0,235	.529**
6	Butir 6	0,235	.524**	26	Butir 26	0,235	.460**
7	Butir 7	0,235	.504**	27	Butir 27	0,235	.427**
8	Butir 8	0,235	.502**	28	Butir 28	0,235	.656**
9	Butir 9	0,235	.446**	29	Butir 29	0,235	.445**
10	Butir 10	0,235	.334**	30	Butir 30	0,235	.342**
11	Butir 11	0,235	.426**	31	Butir 31	0,235	.386**
12	Butir 12	0,235	.439**	32	Butir 32	0,235	.455**
13	Butir 13	0,235	.017	33	Butir 33	0,235	.668**
14	Butir 14	0,235	.474**	34	Butir 34	0,235	.427**
15	Butir 15	0,235	.176	35	Butir 35	0,235	.308*
16	Butir 16	0,235	-.026				
17	Butir 17	0,235	.780**				
18	Butir 18	0,235	.424**				
19	Butir 19	0,235	.474**				
20	Butir 20	0,235	.135				

LAMPIRAN 5
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

LINGKUNGAN
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	97.8767	82.360	.325	.880
VAR00002	97.8493	82.769	.345	.879
VAR00003	97.5753	82.831	.314	.880
VAR00004	97.9452	82.386	.443	.878
VAR00005	98.4247	83.192	.164	.885
VAR00006	98.2055	80.943	.353	.880
VAR00007	99.0411	83.596	.227	.881
VAR00008	98.9452	80.608	.445	.877
VAR00009	97.8904	82.321	.518	.877
VAR00010	97.7671	80.153	.590	.875
VAR00011	97.7397	82.945	.191	.884
VAR00012	97.9863	80.625	.586	.875
VAR00013	97.8904	80.460	.560	.875
VAR00014	97.6575	82.089	.325	.880

VAR00015	97.7534	81.244	.430	.877
VAR00016	98.2877	80.124	.426	.878
VAR00017	98.2192	80.118	.466	.877
VAR00018	98.4795	80.559	.434	.877
VAR00019	98.0822	81.188	.450	.877
VAR00020	97.7945	80.638	.478	.876
VAR00021	98.4384	83.972	.210	.881
VAR00022	97.8493	81.630	.497	.877
VAR00023	97.9726	80.027	.509	.876
VAR00024	97.9726	79.999	.555	.875
VAR00025	97.7123	82.291	.341	.879
VAR00026	97.7671	81.709	.408	.878
VAR00027	98.2329	81.709	.257	.883
VAR00028	97.8219	82.010	.415	.878
VAR00029	98.0822	81.799	.331	.880
VAR00030	97.9726	80.333	.501	.876
VAR00031	97.8904	79.821	.598	.874
VAR00032	98.0274	81.027	.492	.876
VAR00033	97.9178	80.688	.586	.875

MINAT
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.2603	106.917	.559	.893
VAR00002	89.3014	107.047	.595	.892
VAR00003	89.1370	112.953	.221	.899
VAR00004	89.6438	105.649	.511	.894
VAR00005	89.3699	109.931	.404	.896
VAR00006	89.9178	108.521	.446	.895
VAR00007	89.3425	109.256	.421	.896
VAR00008	89.9041	112.005	.287	.898
VAR00009	89.5616	110.861	.339	.897
VAR00010	89.4384	111.611	.356	.897
VAR00011	89.2192	109.201	.456	.895
VAR00012	89.3425	104.173	.752	.889
VAR00013	89.4110	109.079	.389	.896
VAR00014	88.9863	108.764	.471	.895

VAR00015	89.1781	111.454	.282	.898
VAR00016	88.9452	109.664	.400	.896
VAR00017	89.3699	106.070	.593	.892
VAR00018	89.1781	110.343	.450	.895
VAR00019	89.4110	110.051	.441	.895
VAR00020	89.5342	110.613	.390	.896
VAR00021	89.3973	108.021	.636	.892
VAR00022	89.2740	111.063	.379	.896
VAR00023	89.5479	113.696	.204	.899
VAR00024	89.4247	111.053	.309	.898
VAR00025	89.6027	109.826	.381	.896
VAR00026	89.2192	107.062	.655	.892
VAR00027	89.3014	110.713	.362	.897
VAR00028	89.2466	111.466	.295	.898
VAR00029	89.0822	109.826	.500	.894

LAMPIRAN 6
DATA PENELITIAN

FAKTOR LINGKUNGAN																																							
No	Nama	KELUARGA							SEKOLAH													MASYARAKAT													Jlml				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33					
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	3	3	26	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	41	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	47	114	
2	Siswa 2	3	3	2	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	35	93	
3	Siswa 3	3	4	3	3	4	2	2	21	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	41	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	42	104
4	Siswa 4	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	36	95	
5	Siswa 5	3	3	3	4	3	3	2	21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	36	94	
6	Siswa 6	4	4	3	4	3	4	4	26	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	38	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	32	96		
7	Siswa 7	4	3	3	4	4	3	4	25	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	41	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	43	109	
8	Siswa 8	3	4	3	4	4	3	4	25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	47	117	
9	Siswa 9	4	3	3	4	3	3	3	23	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	43	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	34	100	
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	2	20	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	36	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	33	89	
11	Siswa 11	3	2	3	4	3	4	3	22	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	35	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	31	88	
12	Siswa 12	2	3	3	2	4	4	2	20	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	33	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	35	88	
13	Siswa 13	3	3	3	2	4	3	2	20	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	39	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	35	94	
14	Siswa 14	3	3	3	4	4	3	3	23	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	41	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	44	108	
15	Siswa 15	4	3	2	4	4	3	3	23	1	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	1	32	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	4	24	79	
16	Siswa 16	2	3	3	2	4	3	3	20	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	36	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	34	90
17	Siswa 17	3	3	3	4	3	3	3	22	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	37	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	37	96	
18	Siswa 18	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	48	128	
19	Siswa 19	4	3	3	3	4	3	3	23	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	43	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	40	106
20	Siswa 20	4	4	3	4	4	4	4	27	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	42	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	44	113	
21	Siswa 21	2	3	4	3	4	2	4	22	4	2	1	4	3	1	4	2	4	4	4	2	2	37	3	4	3	2	3	4	1	1	1	3	1	2	4	32	91	
22	Siswa 22	2	3	3	2	4	4	2	20	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	33	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	32	85	
23	Siswa 23	3	3	3	2	4	3	2	20	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	39	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	41	100	
24	Siswa 24	3	3	3	4	4	3	3	23	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	41	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	47	111	
25	Siswa 25	4	3	2	4	4	3	3	23	1	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	1	32	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	32	87	
26	Siswa 26	2	3	3	2	4	3	3	20	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	36	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	34	90
27	Siswa 27	3	3	3	4	3	3	3	22	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	37	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	32	91	
28	Siswa 28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41	121	
29	Siswa 29	4	3	3	3	4	3	3	23	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	43	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	39	105	
30	Siswa 30	4	3	3	3	4	3	3	23	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	43	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	40	106

31	Siswa 31	4	4	3	4	4	4	4	27	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	42	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	44	113	
32	Siswa 32	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	30	88	
33	Siswa 33	3	3	3	4	3	3	2	21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	35	3	3	2	3	2	1	3	4	1	3	3	1	2	31	87	
34	Siswa 34	4	4	3	4	3	4	4	26	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	1	38	3	4	1	3	4	1	4	4	2	3	3	1	3	36	100	
35	Siswa 35	4	3	3	4	4	3	4	25	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	39	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	32	96	
36	Siswa 36	3	4	3	4	4	3	4	25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	45	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	31	101	
37	Siswa 37	4	3	3	4	3	3	3	23	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	43	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	4	32	98	
38	Siswa 38	3	3	3	3	3	3	2	20	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	36	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	31	87	
39	Siswa 39	3	2	3	4	3	4	3	22	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	35	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	34	91	
40	Siswa 40	2	3	3	2	4	4	2	20	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	33	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	33	86	
41	Siswa 41	3	3	3	2	4	3	2	20	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	40	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	31	91	
42	Siswa 42	3	4	3	3	4	2	2	21	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	41	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42	104	
43	Siswa 43	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	38	97		
44	Siswa 44	3	3	3	4	3	3	2	21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	37	95		
45	Siswa 45	4	4	3	4	3	4	4	26	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	32	96	
46	Siswa 46	4	3	3	4	4	3	4	25	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	41	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	41	107	
47	Siswa 47	3	4	3	4	4	3	4	25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	45	115	
48	Siswa 48	4	3	3	4	3	3	3	23	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	43	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	35	101	
49	Siswa 49	3	3	3	3	3	3	2	20	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	36	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	34	90	
50	Siswa 50	3	2	3	4	3	4	3	22	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	35	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	31	88	
51	Siswa 51	2	3	3	2	4	4	2	20	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	33	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	36	89	
52	Siswa 52	3	3	3	2	4	3	2	20	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	39	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	34	93	
53	Siswa 53	4	4	4	4	4	3	3	26	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	41	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	44	111		
54	Siswa 54	3	3	2	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	4	26	84	
55	Siswa 55	3	4	3	3	4	2	2	21	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	41	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	34	96	
56	Siswa 56	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	37	96	
57	Siswa 57	3	3	3	4	3	3	2	21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	46	104	
58	Siswa 58	4	4	3	4	3	4	4	26	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	38	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	35	99	
59	Siswa 59	4	3	3	4	4	3	4	25	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	41	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	37	103	
60	Siswa 60	3	4	3	4	4	3	4	25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	34	104	
61	Siswa 61	4	3	3	4	3	3	3	23	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	43	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	41	107	
62	Siswa 62	3	3	3	3	3	3	2	20	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	36	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	45	101	
63	Siswa 63	3	2	3	4	3	4	3	22	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	35	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	34	91	
64	Siswa 64	2	3	3	2	4	4	2	20	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	33	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	33	86	
65	Siswa 65	3	3	3	2	4	3	2	20	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	39	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	31	90	
66	Siswa 66	3	3	3	4	4	3	3	23	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	41	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	38	102	
67	Siswa 67	4	3	3	4	4	3	4	25	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	41	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	41	107		
68	Siswa 68	3	4	3	4	4	3	4	25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	39	109	
69	Siswa 69	4	3	3	4	3	3	3	23	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	43	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	34	100	
70	Siswa 70	3	3	3	3	3	3	2	20	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	36	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	32	88

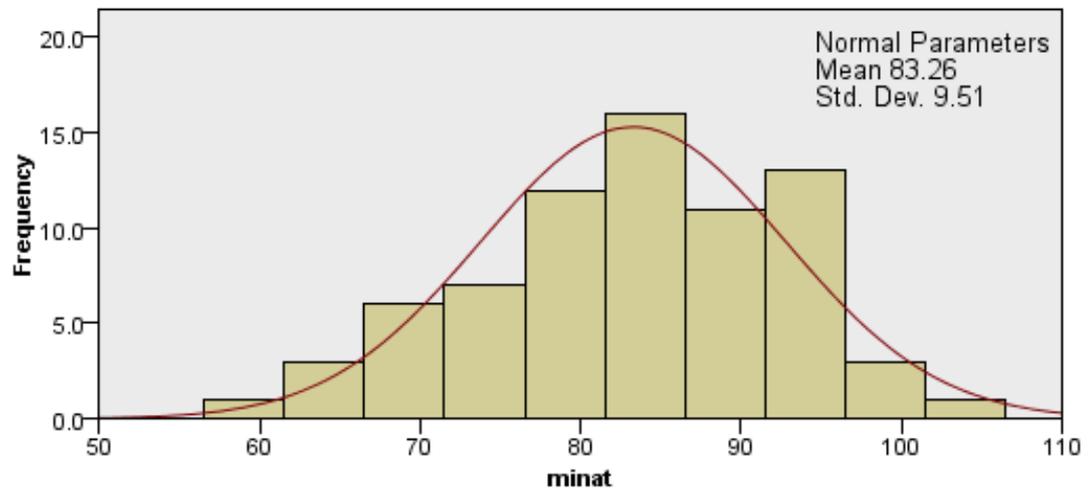
64	Siswa 64	2	3	3	2	4	4	2	20	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	33	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	33	86
65	Siswa 65	3	3	3	2	4	3	2	20	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	39	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31	90
66	Siswa 66	3	3	3	4	4	3	3	23	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	41	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	38	102
67	Siswa 67	4	3	3	4	4	3	4	25	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	41	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	41	107
68	Siswa 68	3	4	3	4	4	3	4	25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	39	109
69	Siswa 69	4	3	3	4	3	3	3	23	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	43	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	34	100
70	Siswa 70	3	3	3	3	3	3	2	20	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	36	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	32	88
71	Siswa 71	3	2	3	4	3	4	3	22	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	35	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	40	97
72	Siswa 72	2	3	3	2	4	4	2	20	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	33	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	42	95
73	Siswa 73	3	3	3	2	4	3	2	20	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	39	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	35	94
		235	232	220	248	261	234	214	1644	222	228	213	243	226	200	221	214	265	232	221	182	179	2846	221	216	207	211	198	209	205	180	201	218	182	170	257	2675	7165

MINAT																																
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jmlh	
1	Siswa 1	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	4	64	
2	Siswa 2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	1	64	
3	Siswa 3	3	1	2	1	1	1	1	4	3	4	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	51	
4	Siswa 4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	71	
5	Siswa 5	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	65	
6	Siswa 6	1	2	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	62	
7	Siswa 7	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	4	2	52	
8	Siswa 8	2	2	2	1	1	3	1	4	2	2	2	2	1	4	2	1	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	59	
9	Siswa 9	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	3	63	
10	Siswa 10	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	1	4	4	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	77	
11	Siswa 11	1	2	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	59	
12	Siswa 12	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	3	3	3	60
13	Siswa 13	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	4	4	4	62	
14	Siswa 14	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	52	
15	Siswa 15	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	4	3	3	63	
16	Siswa 16	2	3	3	2	1	3	1	1	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	4	3	4	3	66	
17	Siswa 17	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	57	
18	Siswa 18	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	4	4	3	59	
19	Siswa 19	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	51	
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	46	
21	Siswa 21	2	1	2	1	1	4	1	4	3	4	2	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	1	3	3	3	4	63	
22	Siswa 22	3	1	2	1	1	1	1	4	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	66		
23	Siswa 23	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	61	
24	Siswa 24	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	57	
25	Siswa 25	1	2	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	1	1	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	67	
26	Siswa 26	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	1	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	3	57	
27	Siswa 27	2	2	2	1	1	3	1	4	2	2	2	1	4	4	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	65	
28	Siswa 28	3	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	54	
29	Siswa 29	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	2	3	3	68
30	Siswa 30	1	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	61	
31	Siswa 31	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	57	
32	Siswa 32	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	67	
33	Siswa 33	3	1	2	1	1	1	1	4	3	4	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	57	
34	Siswa 34	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	66	
35	Siswa 35	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	3	3	2	3	2	65	
36	Siswa 36	1	2	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	60	
37	Siswa 37	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4	4	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	58	
38	Siswa 38	2	2	2	1	1	3	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	4	3	3	3	3	60	
39	Siswa 39	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	60	
40	Siswa 40	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	75	
41	Siswa 41	1	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	1	4	2	1	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	3	2	3	3	59	
42	Siswa 42	1	2	2	2	4	1	4	1	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	62
43	Siswa 43	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	4	1	4	4	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	70	
44	Siswa 44	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	4	2	4	57		
45	Siswa 45	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	64	
46	Siswa 46	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	66	
47	Siswa 47	1	2	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	4	3	63	
48	Siswa 48	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4	4	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	4	4	3	60	
49	Siswa 49	2	2	2	1	1	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	4	3	2	3	2	58		
50	Siswa 50	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	61	
51	Siswa 51	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	73	
52	Siswa 52	1	2	2	2	4	1	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	57	
53	Siswa 53	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	51
54	Siswa 54	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	2	2	1	3	1	1	2	59		
55	Siswa 55	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	59	
56	Siswa 56	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	4	59	
57	Siswa 57	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	63	
58	Siswa 58	3	1	2	1	1	1	1	4	3	4	1	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	63	
59	Siswa 59	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	3	4	4	67	
60	Siswa 60	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1											

LAMPIRAN 7
UJI NORMALITAS

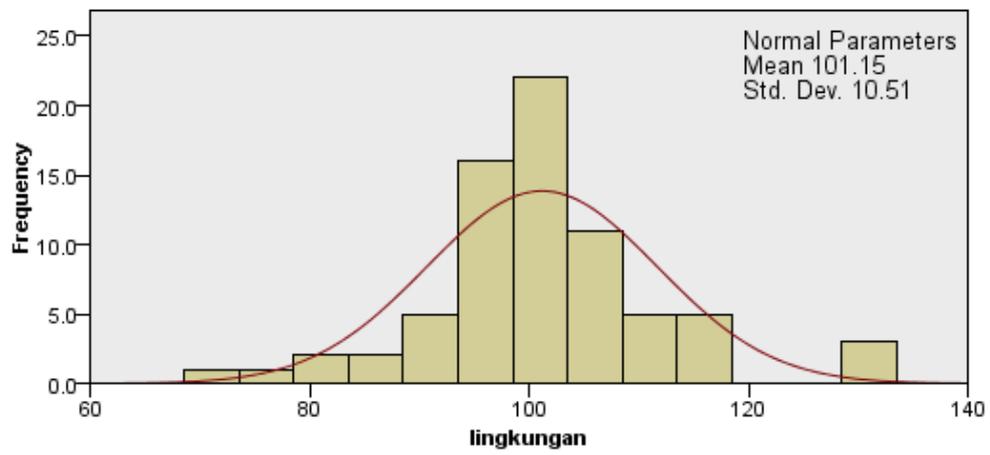
Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of lingkungan is normal with mean 101.15 and standard deviation 10.51.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	0.441	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of minat is normal with mean 83.26 and standard deviation 9.51.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	0.753	Retain the null hypothesis.
Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test



Total N		73
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.042
	Negative	-.079
Test Statistic		.674
Asymptotic Sig. (2-sided test)		.753

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test



Total N		73
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.101
	Negative	-.098
Test Statistic		.866
Asymptotic Sig. (2-sided test)		.441

LAMPIRAN 8
HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances			
minat			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.286	18	42	.245

ANOVA

minat					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3105.760	30	103.525	1.275	.231
Within Groups	3410.295	42	81.198		
Total	6516.055	72			

LAMPIRAN 9
HASIL UJI KORELASI

Correlations

		Minat	Lingkungan
Minat	Pearson Correlation	1	-.362**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	73	73
Lingkungan	Pearson Correlation	-.362**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

r	-.362**
sig	.002
Koefisien diterminan	0.131044
Pengaruh Lingkungan terhadap seni tari	13%

Correlations

		Minat	Keluarga
Minat	Pearson Correlation	1	-.242*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	73	73
Keluarga	Pearson Correlation	-.242*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

r	-.242*
sig	.039
Koefisien diterminan	0.058564
Pengaruh Lingkungan terhadap seni tari	6%

Correlations

		Minat	Sekolah
Minat	Pearson Correlation	1	-.286*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	73	73
Sekolah	Pearson Correlation	-.286*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	73	73

r	-.286*
sig	.014
Koefisien diterminan	0.081796
Pengaruh Lingkungan terhadap seni tari	8%

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Minat	Masyarakat
Minat	Pearson Correlation	1	-.333**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	73	73
Masyarakat	Pearson Correlation	-.333**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	73	73

**_. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

r	-.333**
sig	.004
Koefisien diterminan	0.110889
Pengaruh Lingkungan terhadap seni tari	11%

LAMPIRAN 10
DOKUMENTASI

LAMPIRAN 11
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 289i/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 3 SENTOLO

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : RYNA ARUM LARASATI
NIM : 11209244011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Maret –April 2016
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Sentolo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 3 Sentolo



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/344/3/2016

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **289I/UN.34.12/DT/III/2016**
Tanggal : **14 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RYNA ARUM LARASATI** NIP/NIM : **11209244011**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI TARI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 3 SENTOLO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **15 MARET 2016 s/d 15 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **15 MARET 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00300/III/2016

Memperhatikan : Surat dari Dirjen Penelitian Nomor : 070/REG/v/344/3/2016, Tanggal: 15 Maret 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **RYNA ARUM LARASATI**
NIM / NIP : **11209244011**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR SENI TARI SISWA SMP NEGERI 3 SENTOLO**

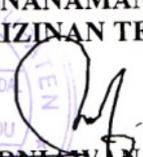
Lokasi : SMP NEGERI 3 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 15 Maret 2016 s/d 15 Juni 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **28 Maret 2016**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU


AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo
6. Kepala SMP Negeri 3 Sentolo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip